

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

QURAN , HADITS , DAN ISLAM

By

Rashad Khalifa, Ph.D.

KATA PENGANTAR

(UNTUK EDISI INI)

Pada 31 Januari 1990 , dimana sebelum subuh, Dr. Rashad Khalifa telah dibunuh oleh satu atau lebih orang – orang yang ingkar dimana mereka memaksa masuk ke dalam masjid lebih dahulu dan menunggunya datang. Seperti biasa dia datang sangat pagi sebelum subuh setiap hari untuk mengerjakan buku – buku yang dia tulis dan menyelesaikan Quran yang dia terjemahkan.

Dr Rashad Khalifa adalah penulis dari beberapa buku. Buku ini telah dicetak pertama kali setelah peninggalan beliau. Tidak ada yang dihapus ataupun ditambahkan dari ini.

Universal Unity

Fremont, 21 Desember 2000

KATA PENGANTAR

(CETAKAN PERTAMA)

Setelah lebih dari 12 tahun penelitian komputerasi dari Al Quran, BUKTI FISIK telah ditemukan dimana membuktikan bahwa Al Quran adalah Kata- kata Tuhan yang sangat sempurna. Penemuan ini jadi sangat populer dikalangan Muslim di seluruh dunia, hasil penelitian telah di cetak dan di distribusikan oleh 'The Millions'. Popularitas diriku melambung tinggi bersamaan dengan penemuan yang paling menarik dan paling menakjubkan.

Lalu dengan penelitian lebih lanjut terungkaplah fakta yang mengejutkan ; bahwa 'Hadits & Sunna' yang sangat populer itu tidak ada hubungannya dengan Nabi Muhammad sama sekali, dan itu merupakan sebuah tanda ketidak taatan kepada Tuhan dan Nabi yang Terakhir (Al Quran 6:112 & 25:31) . Penemuan ini sangat kontradiksi dengan masyarakat muslim dimanapun. Konsekuensinya popularitas diriku dan juga popularitas dari Keajaiban Al Quran , Jatuh sampai pada titik membahayakan hidupku dan reputasiku, pada saat saya menyatakan bahwa 'Hadits & Sunna' adalah inovasi saitan dimana saya juga menyatakan kepada umat kristian bahwa Yesus bukanlah putra(anak) dari Tuhan.

Semenjak kita ketahui bahwa 'Hadits & Sunna' adalah inovasi dari saitan dimana didukung dengan BUKTI FISIK, semua orang yang mempunyai kebebasan berpikir 'Free Thinking' akan menerima hasil penelitian dari buku ini. Untuk orang – orang tersebut , hasil penelitian dari buku ini mempunyai hasil yang benar – benar baru dan merupakan keselamatan dan penuh dengan kehati – hatian bahwa masyarakat Muslim dapat jatuh dalam skema kejahatan saitan.

Rashad Khalifa

19 Agustus 1982

TAK ADA KESELAMATAN TANPA MENTAATI RASUL

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ
غَفُورٌ رَحِيمٌ

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْكَافِرَ

31. Katakanlah: "Jika kamu mencintai TUHAN, ikutilah aku. Maka TUHAN pun akan mencintaimu, dan mengampuni dosa-dosamu" Sungguh, TUHAN Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

32. Katakanlah: "Taatlah kepada TUHAN dan kepada rasul-Nya." Jika mereka berpaling, sungguh TUHAN tidak mencintai orang-orang yang ingkar. [3:31-32]

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat, dan taatilah rasul, agar kamu dikasihi. [24:56]

إِلَّا بَلَاغًا مِنَ اللَّهِ وَرِسَالَاتِهِ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ لَهُ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدًا
فِيهَا أَبَدًا

"Aku hanya menyampaikan pesan dan risalah dari TUHAN". Orang-orang yang mendustakan TUHAN dan rasulNya akan masuk kedalam neraka, mereka kekal abadi di dalamnya. [72:23]

Karena semua rasul menyampaikan satu pesan yang sama, yaitu "**JANGAN SEKALI-KALI KAMU MENYEMBAH SELAIN TUHAN,**" maka yang termasuk dalam perbuatan mendustakan rasul adalah segala macam ketidakberimanan dan mengada-adakan sesembahan selain Tuhan.

PADA SAAT MENYAMPAIKAN PESAN PESAN TUHAN,

RASUL TIDAK BERBICARA ATAS INISIATIF MEREKA SENDIRI

Tuhanmu akan mengangkat seorang nabi seperti aku dari sanak kerabatmu sendiri; dan **kamu harus mendengarkannya**. [Musa di Ulangan 18:15]

Aku akan mengangkat bagi mereka seorang nabi sepertimu dari sanak kerabat mereka, dan aku akan meletakkan firman-Ku didalam mulutnya; dia harus menyampaikan kepada mereka semua yang Aku perintahkan. Jika seseorang **tidak mau mendengarkan firman-Ku yang nabi itu sampaikan atas nama-Ku**, aku sendiri yang akan membuat orang itu bertanggungjawab. [Ulangan 18:18-19]

“Apa kamu tidak percaya bahwa aku didalam Bapa, dan Bapa ada didalamku? Kata-kata yang aku sampaikan kepadamu ini **BUKANLAH BERASAL DARI INISIATIFKU SENDIRI, namun berasal dari Bapa yang sedang melakukan kehendak-Nya**. [Yohanes 14:10]

“Namun saat roh kebenaran itu telah datang, dia akan membimbingmu kepada kebenaran; kerana **dia tidak akan berkata-kata atas inisiatifnya sendiri**, namun dia hanya mengatakan apa yang ia dengar; dan dia akan menerangkan kepadamu yang akan terjadi di masa depan [Yohanes 16:13]

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ

Siapa saja yang mentaati rasul maka ia telah mentaati TUHAN..... [4:80]

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ

Dan dia (Muhammad) tidak berkata-kata atas pendapatnya sendiri. [53:3]

MUHAMMAD, SEBAGAIMANA DIGAMBARAKAN DALAM QURAN SAJA

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ **الْكِتَابَ** بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ٤٨

وَأَنْ احْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَاحْذَرْهُمْ أَنْ يَفْتِنُوكَ عَنْ بَعْضِ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَيْكَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَاعْلَمْ أَنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُصِيبَهُمْ بِبَعْضِ ذُنُوبِهِمْ وَإِنَّ كَثِيرًا مِنَ النَّاسِ لَفَاسِقُونَ ٤٩

أَفْحَكُمُ الْجَاهِلِيَّةِ يَبْغُونَ وَمَنْ أَحْسَنُ مِنَ اللَّهِ حُكْمًا لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ ٥٠

Dan kami telah menurunkan **KITAB INI** kepadamu, membawa kebenaran, mengkonfirmasi kitab-kitab sebelumnya, dan menggantikan kitab-kitab itu. Maka tetapkanlah hukum diantaramu berdasarkan wahyu dari TUHAN ini, dan janganlah mengikuti pendapat mereka jika berbeda dengan kebenaran yang telah datang kepadamu. Kami telah memberikan hukum-hukum serta ritual yang berbeda-beda...

Maka tetapkanlah hukum berdasarkan wahyu dari TUHAN yang diturunkan kepadamu. Jangan mengikuti pendapat mereka, dan waspadalah karena bisa saja mereka malah memalingkan kamu dari wahyu TUHAN yang diturunkan kepadamu,

Apakah mereka hendak menggunakan hukum-hukum jaman jahiliah dulu? **HUKUM SIAPAKAH YANG LEBIH BAIK DARIPADA HUKUM TUHAN** bagi orang-orang yang telah mendapat keyakinan? [5:48-50]

MUHAMMAD DILARANG MENGAJARKAN AJARAN AGAMA SELAIN YANG ADA DI DALAM AL QURAN

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ۝ وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَاعِرٍ قَلِيلًا مَّا تُؤْمِنُونَ ۝ ١ وَلَا بِقَوْلِ كَاهِنٍ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ ۝ ٢ تَنْزِيلٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ ۝ ٣ وَلَوْ تَقَوَّلَ عَلَيْنَا بَعْضَ الْأَقَاوِيلِ ۝ ٤ لَأَخَذْنَا مِنْهُ بِالْيَمِينِ ۝ ٥ ثُمَّ لَقَطَعْنَا مِنْهُ الْوَتِينَ ۝ ٦ فَمَا مِنكُم مِّنْ أَحَدٍ عَنْهُ حَاجِزِينَ ۝ ٧

*Ini adalah ucapan seorang rasul yang mulia. Bukanlah ucapan seorang penyair; sedikit sekali kamu mempercayainya. Bukan pula ucapan seorang tukang ramal; sedikit sekali kamu merenungkannya. Ini adalah wahyu dari Penguasa alam semesta. **KALAU DIA MENYAMPAIKAN AJARAN-AJARAN RELIGIUS LAIN SELAIN INI** (dengan mengatasnamakan kami), maka kami pasti akan menghukumnya dan kami akan menghentikan pengiriman wahyu kepadanya. Dan tak ada seorangpun diantaramu yang akan bisa menolongnya. [69:40-47]*

Ayat ayat yang sangat jelas ini menunjukkan kepada kita bahwa sebenarnya Muhammad sendiri dilarang untuk menyampaikan ajaran-ajaran religius lain selain Al Quran. Memang ketegasan makna pernyataan dalam bahasa Arab ini tidak dapat diwakili sepenuhnya dengan terjemahan berbahasa Inggris (apalagi terjemahan berbahasa Indonesia, -Ed-). Namun pernyataan yang sangat tegas ini, secara tidak diragukan lagi menunjukkan bahwa satu-satunya fungsi sang Nabi adalah “Menyampaikan Al Quran, keseluruhan Al Quran, dan tidak ada yang lain selain **QURAN SAJA.**”

**MUHAMMAD DIPERINTAHKAN AGAR JANGAN PERNAH MENYIMPANG DARI AL QURAN.
PENYIMPANGAN SEKECIL APAPUN BERAKIBAT HUKUMAN YANG BERAT**

وَإِنْ كَادُوا لَيَفْتِنُونَكَ عَنِ الَّذِي أُوحِينَا إِلَيْكَ لَتَفْتَرِي عَلَيْنَا غَيْرَهُ وَإِذَا
لَا تَخَذُوكَ خَلِيلًا ۗ ۷۳ وَلَوْلَا أَنْ ثَبَّتْنَاكَ لَقَدْ كِدْتَ تَرْكَنُ إِلَيْهِمْ شَيْئًا قَلِيلًا ۗ ۷۴
إِذَا لَأَذُقْنَاكَ ضِعْفَ الْحَيَاةِ وَضِعْفَ الْمَمَاتِ ثُمَّ لَا تَجِدُ لَكَ عَلَيْنَا
نَصِيرًا ۗ ۷۵

Mereka hampir saja memalingkan kamu dari wahyu yang kami turunkan kepadamu. Mereka ingin agar kamu mengada-adakan sesuatu yang lain, supaya kamu bisa dianggap teman oleh mereka. Seandainya kami tidak menguatkanmu, kamu hampir saja condong sedikit kepada mereka. Jika kamu berbuat demikian, maka kami akan menggandakan hukuman bagimu di kehidupan ini dan setelah mati nanti, dan kamu tidak akan bisa menemukan siapapun yang bisa menolongmu untuk melawan kami. [17:73-74]

Dalam memberi teladan kepada kita, Nabi secara tegas diperintahkan untuk selalu berpegang kepada firman Tuhan, sebagaimana secara spesifik ditunjukkan dalam Al Quran surat 58:48-50 (halaman 3) .

Penyimpangan sekecil apapun dari Al Quran (lihatlah ayat 74 pada surat 17 di atas ini) akan berakibat hukuman yang berat bagi sang Nabi.

Muhammad diperintahkan untuk menyampaikan Al Quran saja, tanpa perubahan sedikit pun, dan tanpa menambah ajaran-ajaran yang lain:

وَإِذَا تُلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ قَالَ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا انْتِ بِقُرْآنٍ غَيْرِ
هَذَا أَوْ بَدَّلَهُ قُلْ مَا يَكُونُ لِي أَنْ أُبَدِّلَهُ مِنْ تِلْقَاءِ نَفْسِي إِنْ أَتَّبَعُ إِلَّا مَا
يُوحَىٰ إِلَيَّ إِنِّي أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ رَبِّي عَذَابٌ يَوْمٍ عَظِيمٍ ۗ ۱۵ قُلْ لَوْ شَاءَ اللَّهُ
مَا تَلَوْتُهُ عَلَيْكُمْ وَلَا أَدْرَاكُمْ بِهِ فَقَدْ لَبِثْتُ فِيكُمْ عُمُرًا مِنْ قَبْلِهِ أَفَلَا
تَعْقِلُونَ ۗ ۱۶ فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَّبَ بِآيَاتِهِ إِنَّهُ لَا

يُفْلِحُ الْمُجْرِمُونَ ١٧ وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ
وَيَقُولُونَ هَؤُلَاءِ شُفَعَاؤُنَا عِنْدَ اللَّهِ قُلْ أَتُنَبِّئُونَ اللَّهَ بِمَا لَا يَعْلَمُ فِي السَّمَاوَاتِ
وَلَا فِي الْأَرْضِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ ١٨

Apabila dibacakan firman Tuhan kepada mereka, orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan kami itu berkata, "Bawalah Quran selain dari yang ini, atau ganti saja!". Katakanlah, "Aku tidak boleh mengganti-gantinya atas inisiatifku sendiri. Aku hanya mengikuti apa yang telah diwahyukan kepadaku. Aku takut, kalau aku tidak mentaati Penguasaku, aku akan dihukum di hari yang mengerikan nanti"

..... Siapa lagi yang lebih jahat daripada orang-orang yang membuat-buat kebohongan tentang TUHAN, atau orang-orang yang mengingkari firman-Nya. Orang-orang yang melampaui batas itu tidak akan beruntung. Mereka berseru kepada sanjungan-sanjungan selain TUHAN yang tidak mampu merugikan atau menguntungkan mereka sedikit pun, dan mereka berkata, "Inilah para pemberi syafaat kami dihadapan TUHAN!". Katakanlah, "Apakah kamu hendak mengajari TUHAN mengenai sesuatu yang tidak Dia ketahui, padahal Dia mengetahui segala yang ada di langit dan di bumi?". Maha suci Dia. Dia Maha Tinggi dan sama sekali tidak memerlukan sekutu apapun. [10:15-18]

SATU TUHAN , SATU SUMBER

Pencipta kita yang Maha Kuasa menyatakan bahwa Al Quran, sekali lagi secara spesifik Al Quran, HARUS MENJADI SATU- SATUNYA SUMBER ajaran agama.

Selain itu, dikatakan kepada kita bahwa MENERIMA AJARAN APAPUN SELAIN AL QURAN sebagai petunjuk agama, sama saja dengan kemusyrikan, yaitu mengakui adanya tuhan-tuhan selain Tuhan Yang Maha Esa.

قُلْ أَيُّ شَيْءٍ أَكْبَرُ شَهَادَةً قُلِ اللَّهُ شَهِيدٌ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَأُوحِيَ إِلَيَّ هَذَا الْقُرْآنُ لِأُنذِرْكُمْ بِهِ وَمَنْ بَلَغَ أَنتُمْ لَتَشْهَدُونَ أَنَّ مَعَ اللَّهِ آلِهَةً أُخْرَى قُلْ لَا أَشْهَدُ قُلْ إِنَّمَا هُوَ إِلَهٌ وَاحِدٌ وَإِنِّي بَرِيءٌ مِمَّا تُشْرِكُونَ

Katakanlah, "Kesaksian siapakah yang paling besar?" Katakanlah, "(Kesaksian) TUHAN! Dia bersaksi antara aku dan kamu bahwa Al Quran ini telah diwahyukan kepadaku, supaya dengan (Quran) itu aku memberi peringatan kepada kamu dan kepada siapa pun yang sampai (Quran) kepadanya. Sungguh kamu malah bersaksi bahwa ada tuhan-tuhan selain TUHAN". Katakanlah, "Aku tidak akan bersaksi seperti kamu; hanya ada satu Tuhan saja, dan aku berlepas diri dari apapun yang kamu persekutukan". [6:19]

Ayat di atas (yang merupakan ayat 19 dari surat 6) dengan sangat jelas melarang orang-orang yang beriman dari mengikuti dan menjunjung sumber-sumber lain selain Al Quran, karena melakukan itu sama saja dengan menyekutukan Tuhan

..... "Kesaksian siapakah yang paling besar?" katakanlah, " (kesaksian) Tuhan".....

SATU TUHAN, SATU SUMBER

Dengan bahasa yang sangat jelas, kita diperintahkan untuk memegang teguh Al Quran, keseluruhan Al Quran, dan tak ada yang lain selain Al Quran.

Berulang kali kita diperintahkan untuk menegakkan Al Quran sebagai SATU–SATUNYA SUMBER PETUNJUK AJARAN AGAMA.

Lagi dan lagi , kita diingatkan bahwa mengikuti SUMBER LAIN SELAIN AL QURAN SAMA SAJA DENGAN MENYEKUTUKAN TUHAN.

Ayat 22 sampai 38 dari surat 17 menunjukkan beberapa perintah terpenting yang ada di dalam AlQuran. Tepat setelah ayat-ayat itu kita akan menemukan ayat berikut ini:

ذَلِكَ مِمَّا أَوْحَىٰ إِلَيْكَ رَبُّكَ مِنَ الْحِكْمَةِ وَلَا تَجْعَلْ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَتُلْقَىٰ
فِي جَهَنَّمَ مَلُومًا مَّدْحُورًا

Inilah sebagian dari kebijaksanaan yang diwahyukan kepadamu dari Tuhanmu. JANGANLAH KAMU MENGADA-ADAKAN tuhan YANG LAIN DISAMPING TUHAN, jangan sampai kamu berakhir di Jahannam, disalahkan dan dikalahkan. [17:39]

Meskipun telah ada perintah-perintah yang sangat jelas dan tegas ini, mengapa pengikut Hadits dan Sunnah gagal dalam menegakkan Al Quran saja? Kita akan melihat jawabannya di halaman 9 berikut ini.

AL QURAN : BUKU YANG LUAR BIASA

Meskipun telah ada perintah-perintah yang sangat jelas dan tegas tadi, mengapa pengikut Hadits dan Sunnah gagal untuk menegakkan Al Quran saja?

Jawabannya ada di surat yang sama, hanya beberapa ayat setelah perintah-perintah yang terpenting tadi. Ayat 45 dan 46 dari surat 17 menjelaskan kepada kita bahwa siapapun yang menolak untuk beriman kepada Tuhan dan tidak mengindahkan perintah-Nya untuk menegakkan Al Quran saja, maka ia akan terhalang dari memahami Al Quran. Dua ayat di bawah ini sangatlah krusial :

وَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ جَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ حِجَابًا
مَسْتُورًا ۚ وَجَعَلْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَنْ يَفْقَهُوهُ وَفِي آذَانِهِمْ وَقْرًا وَإِذَا
ذَكَرْتَ رَبَّكَ فِي الْقُرْآنِ وَحْدَهُ وَلَّوْا عَلَىٰ أَدْبَارِهِمْ نُفُورًا ۚ

Saat kamu membaca Al Quran, kami adakan dinding yang tak terlihat di antara kamu dan orang-orang yang ingkar kepada Hari Akhirat itu. Kami letakkan penutup pada pikiran mereka, serta ketulian pada telinga mereka, sehingga mereka tidak bisa memahaminya,. Dan ketika kamu menyebutkan Penguasamu, dengan menggunakan hanya Quran SAJA, mereka pun lari dengan penuh kebencian.*
[17:45-46]

Lihatlah pada Tulisan yang di**biru**kan diatas bahwa kata “Wahdahu” (=saja) tepat terletak setelah kata “Fil Qurani” (=pada Quran) bukan kata “Rabbaka” (=Penguasamu), jadi kata ini mengacu kepada “Quran” bukan mengacu kepada “Robbaka”

APALAGI YANG BISA KITA KATAKAN, APABILA TUHAN SUDAH MENYATAKAN QURAN SAJA?

ANDA PERCAYA KEPADA TUHAN ATAU TIDAK?

Tuhan telah menyatakan bahwa Al Quran itu telah LENGKAP, SEMPURNA , & TERPERINCI , oleh karena itu, kita seharusnya tidak mencari sumber yang lain selain Al Quran :

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَائِرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَمٌ أَمْثَالُكُمْ مَا فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ ٣٨ وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا صُمْ وَبُكْمٌ فِي الظُّلُمَاتِ مَنْ يَشَأِ اللَّهُ يُضِلَّهُ وَمَنْ يَشَأِ يُجْعَلْهُ عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ٣٩

Semua makhluk di bumi, dan semua burung yang berterbangan dengan sayapnya, adalah komunitas seperti kamu juga. **Kami tidak meninggalkan suatu apapun dari kitab ini.** Semua makhluk ini akan dikumpulkan kepada Penguasa mereka. Siapapun yang mengingkari bukti-bukti dari kami adalah orang-orang yang tuli dan dungu, dan mereka benar-benar dalam kegelapan. TUHAN membiarkan sesat siapapun yang dikehendaki-Nya; dan Dia memberi petunjuk kepada siapapun saja yang dikendakiNya [6:38-39]

أَفَغَيْرَ اللَّهِ أَبْتَغِي حَكْمًا وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ إِلَيْكُمُ الْكِتَابَ مُفَصَّلًا

Apakah aku harus mencari sumber hukum selain dari TUHAN, padahal **Dia telah menurunkan kitab yang terperinci kepadamu?** [6:114]

وَتَمَّتْ كَلِمَةُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا

Perkataan Penguasamu telah **sempurna** dalam kebenaran dan keadilannya..... [6:115]

KONSEKUENSI TIDAK PERCAYA KEPADA TUHAN

Seperti yang ditunjukkan di halaman 10, Tuhan menyatakan bahwa Al Quran sudah LENGKAP, SEMPURNA, & SANGAT TERPERINCI.

Perintah-perintah-Nya sangatlah jelas dan tegas bahwa JANGANLAH MENEGAKKAN YANG LAIN SELAIN AL QURAN sebagai sumber petunjuk dalam beragama (lihatlah kembali halaman 7 & halaman 8).

Sekarang, anda mempunyai kebebasan penuh untuk memutuskan apakah mau percaya kepada Tuhan, atau menolak kata-kata-Nya dan mengabaikan perintah-Nya, selama anda sendiri bersedia (atau tidak bersedia) untuk menerima konsekuensinya.

Anda pastinya setuju dan tidak ragu-ragu lagi bahwa menolak untuk percaya kepada perkataan Tuhan adalah pelanggaran yang amat serius. Ini sangatlah serius, sebagaimana diekspresikan oleh Tuhan oleh ayat 40 dari surat 7 :

إِنَّ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَاسْتَكْبَرُوا عَنْهَا لَا تُفَتَّحُ لَهُمْ أَبْوَابُ السَّمَاءِ وَلَا يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى يَلِجَ الْجَمَلُ فِي سَمِّ الْخِيَاطِ وَكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُجْرِمِينَ

Sungguh, orang-orang yang mengingkari wahyu dari kami dan terlalu sombong untuk mengikutinya, pintu-pintu langit tidak akan dibukakan untuk mereka; mereka juga tidak dapat memasuki Surga kecuali unta bisa masuk melalui lubang jarum. Begitulah kami memberikan balasan kepada orang-orang yang berdosa. [7:40]

Oleh karena itu, SANGATLAH MUSTAHIL orang-orang yang menolak mempercayai firman Tuhan bisa masuk ke dalam surga.

KRITERIA PENTING FIRMAN TUHAN

Beberapa orang mengklaim bahwa “Hadits & Sunnah” juga merupakan perintah-perintah dari Tuhan. Jelas sekali mereka tidak sadar bahwa kriteria dari firman Tuhan adalah penjagaan yang sempurna. Karena perkataan-perkataan yang diklaim sebagai Hadits dan Sunnah Nabi Muhammad ini sudah sangat terdistorsi, ia tidak mungkin bisa memenuhi kriteria untuk bisa dikatakan sebagai firman Tuhan. Sudah diakui secara luas bahwa Hadits dan Sunnah kenyataannya adalah kebohongan-kebohongan yang di atasnamakan kepada Nabi Muhammad.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Sungguh, kami yang telah menurunkan ALQURAN ini, dan kami pasti akan memeliharanya [15:9]

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِالذِّكْرِ لَمَّا جَاءَهُمْ وَإِنَّهُ لَكِتَابٌ عَزِيزٌ ۚ لَا يَأْتِيهِ الْبَاطِلُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَلَا مِنْ خَلْفِهِ تَنْزِيلٌ مِنْ حَكِيمٍ حَمِيدٍ ٤٢

Orang-orang yang mengingkari bukti-bukti dari Al Quran saat bukti-bukti itu datang kepadanya, sebenarnya telah mengingkari kitab yang Mulia. Tak ada kepalsuan yang dapat memasukinya, baik di masa lalu maupun di masa yang akan datang; inilah firman dari yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji. [41:41-42]

Mengklaim bahwa hadits dan sunnah adalah firman dari Tuhan merupakan suatu pelecehan terhadap agama. Apakah mereka tidak sadar bahwa Tuhan yang Maha Kuasa mampu menjaga dan menjelaskan firman yang diturunkannya?

HADITS DAN SUNNAH = 100 % PERSANGKAAN SEMATA

Meskipun Tuhan telah mengatakan bahwa Al Quran ini sudah SANGAT TERPERINCI dan harus menjadi satu-satunya sumber agama, namun kebanyakan muslim tertipu oleh reka-rekaan yang kita kenal sebagai "Hadits dan Sunnah".

Dan Al Quran telah membuktikan dengan kode matematisnya bahwa ia merupakan Firman Tuhan (Lihatlah buku, "QURAN : VISUAL PRESENTATION OF THE MIRACLE") , sedangkan hadits dan sunnah tidak lebih dari sekedar dugaan-dugaan semata.

أَفَغَيْرَ اللَّهِ أَبْتَغِي حَكْمًا وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ إِلَيْكُمُ الْكِتَابَ مُفَصَّلًا وَالَّذِينَ
آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَعْلَمُونَ أَنَّهُ مُنَزَّلٌ مِنْ رَبِّكَ بِالْحَقِّ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ
الْمُتَمَرِّينَ ۝ ١١٤ وَتَمَّتْ كَلِمَةُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا لَا مُبَدَّلَ لِكَلِمَاتِهِ وَهُوَ
السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ۝ ١١٥ وَإِنْ تُطِغْ أَكْثَرُ مَنْ فِي الْأَرْضِ يُضِلُّوكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ
إِنْ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَخْرُصُونَ ۝ ١١٦

Haruskah aku mencari **sumber hukum selain dari TUHAN**, padahal **Dia telah menurunkan kepadamu kitab yang terperinci?** Perkataan Tuhanmu telah **sempurna** kebenaran dan keadilannya. Tidak ada yang dapat membatalkan perkataan-Nya. Sungguh Dia adalah Sang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Jika kamu mengikuti mayoritas manusia di bumi, mereka akan menyesatkanmu dari jalan TUHAN. Mereka hanya mengikuti **dugaan-dugaan saja**; mereka hanya menerka-nerka.[6:114-116]

إِنْ هِيَ إِلَّا أَسْمَاءٌ سَمَّيْتُمُوهَا أَنْتُمْ وَآبَاؤُكُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ سُلْطَانٍ إِنْ
يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَمَا تَهْوَى الْأَنْفُسُ وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنْ رَبِّهِمُ الْهُدَى

Itu semua tidak lain hanya nama-nama yang dibuat-buat saja olehmu dan para pendahulumu. TUHAN tidak pernah mengajarkan tentang itu. Mereka hanya mengikuti **dugaan-dugaan saja**, yang sesuai dengan keinginan mereka sendiri; padahal petunjuk yang benar dari Tuhan mereka telah datang dalam kitab ini .[53:23]

MEMATUHI RASUL MEMILIKI SUATU PERSYARATAN

Mematuhi Rasul secara mutlak hanya bersangkutan pada ayat – ayat Quran saja.

Mematuhi Rasul hanyalah menegakkan Quran saja , keseluruhan Quran, dan tiada lain kecuali Quran

Kepatuhan itulah yang harus kita miliki , tapi dalam kondisi Sumbernya dari Tuhan melalui Rasulnya, bukan sumber dari ucapan – ucapan Rasul secara pribadi sebagai manusia biasa .

Seperti yang ditunjukan kepada ayat dibawah ini , Rasul adalah manusia biasa patut kita patuhi APABILA dia adalah benar :

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ يُبَايِعْنَكَ عَلَىٰ أَنْ لَا يُشْرِكْنَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا يَسْرِقْنَ وَلَا يَزْنِينَ وَلَا يَقْتُلْنَ أَوْلَادَهُنَّ وَلَا يَأْتِينَ بِبُهْتَانٍ يَفْتَرِينَهُ بَيْنَ أَيْدِيهِنَّ وَأَرْجُلِهِنَّ وَلَا يَعْصِينَكَ فِي مَعْرُوفٍ فَبَايِعْهُنَّ وَاسْتَغْفِرْ لَهُنَّ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

*Wahai nabi, ketika perempuan-perempuan yang beriman mencari perlindungan kepadamu berjanji kepadamu bahwa mereka tidak akan mengada-adakan pujaan-pujaan disamping TUHAN, tidak pula mencuri, tidak pula melakukan zina, tidak pula membunuh anak-anak mereka, tidak pula mengadakan kebohongan, tidak pula mengingkari **perintah-perintahmu yang benar**, hendaklah menerima perjanjian mereka, dan mohonlah kepada TUHAN untuk mengampuni mereka. TUHAN adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. [60:12]*

Maka, hal ini menjadi bukti bahwa Muhammad sebagai manusia Biasa, bukan Muhammad adalah Rasul harus kita ikuti hanya ketika dia benar.

MEMATUHI RASUL MEMILIKI SUATU PERSYARATAN

Quran menerangkan bahwa kepatuhan adalah mutlak ketika sumbernya adalah Tuhan, tapi kalau sumbernya dari pendapat pribadi dari Rasul, bisa saja pendapat pribadi tersebut mendatangkan keburukan bagi dirinya atau orang yang mengikutinya :

مَا أَصَابَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ اللَّهِ وَمَا أَصَابَكَ مِنْ سَيِّئَةٍ فَمِنْ نَفْسِكَ وَأَرْسَلْنَاكَ
لِلنَّاسِ رَسُولًا وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا ۗ ۷۹ مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ
تَوَلَّىٰ فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا ۗ ۸۰

Semua kebaikan yang datang kepadamu (Muhammad) adalah dari TUHAN, dan segala keburukan yang kamu alami adalah dari perbuatan kamu sendiri. Kami telah mengutus kamu sebagai rasul untuk orang-orang, dan cukuplah TUHAN sebagai saksi. Barang siapa saja yang menta'ati rasul telah menta'ati TUHAN. Bagi siapa pun yang berpaling, kami tidaklah mengutus engkau untuk menjadi penjaga mereka. [4:79-80]

Maka itu, semua pendapat pribadi baik Muhammad atau Pribadi kita bisa saja itu sesuatu yang buruk, atau dapat mengakibatkan terjadinya keburukan. Pada hal lain Muhammad sebagai Rasul Tuhan menyampaikan KATA – KATA TUHAN, contohnya AL QURAN, dan kita harus mematuhi Quran sepenuhnya.

Bagi siapa yang mematuhi Rasul maka dia mematuhi Tuhan. Kita mematuhi perintah Tuhan, bukan perintah manusia.

MEMATUHI RASUL MEMILIKI SUATU PERSYARATAN

Al Quran memberikan beberapa contoh bahwa kita harus mematuhi apa yang diutarakan oleh Muhammad sebagai Rasul Tuhan, dan BUKAN SEPERTI ucapan dia sebagai seorang pria. Sebagai seorang Rasul Muhammad hanya akan menyampaikan Quran, tidak ada yang lain kecuali Quran.

Selanjutnya, Quran mengajarkan bahwa Muhammad sebagai seorang pria yang sebenarnya melakukan kesalahan yang serius. Dimana seperti diterangkan pada ayat dibawah ini , bahwa Tuhan hendak untuk menetapkan Hukum, dimana seorang laki – laki dapat menikahi wanita yang dicerai oleh anak angkatnya. Muhammad menjadi contoh bagi kita. Kejadian ini sangat bertentangan dengan tradisi orang – orang Arab , sesungguhnya pada saat itu Nabi Muhammad ‘lebih takut kepada manusia daripada takut kepada Tuhan’.

وَإِذْ تَقُولُ لِلَّذِي أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَأَنْعَمْتَ عَلَيْهِ أَمْسِكْ عَلَيْكَ زَوْجَكَ وَاتَّقِ اللَّهَ وَتُخْفِي فِي نَفْسِكَ مَا اللَّهُ مُبْدِيهِ وَتَخْشَى النَّاسَ وَاللَّهُ أَحَقُّ أَنْ تَخْشَاهُ فَلَمَّا قَضَى زَيْدٌ مِنْهَا وَطَرًا زَوَّجْنَاكَهَا لِكَيْ لَا يَكُونَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ حَرَجٌ فِي أَزْوَاجِ أَدْعِيَائِهِمْ إِذَا قَضَوْا مِنْهُنَّ وَطَرًا وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ مَفْعُولًا

Ingatlah saat kamu berkata kepada seorang yang dirahmati oleh TUHAN, dan yang dirahmati olehmu, "Jangan kau ceraikan isterimu dan hormatilah TUHAN", dan kau sembunyikan di dalam dirimu apa yang TUHAN minta untuk dinyatakan. Lantas, kau takut kepada manusia, sedangkan TUHANlah yang harus kau takuti. Ketika Zaid (Anak Angkat Nabi Muhammad) akhirnya menceraikan isterinya, kami memerintahkan kamu agar menikah dengannya, supaya dijadikan sebagai contoh bahwa lelaki beriman dibolehkan menikahi isteri yang telah dicerai oleh anak angkatnya. Perintah TUHAN harus dilaksanakan. [33:37]

MEMATUHI RASUL MEMILIKI SUATU PERSYARATAN

Ada satu surah penuh yang mengilustrasikan bukti bahwa kita harus mengikuti Muhammad HANYA kata – kata yang diutarakan dari Al Quran saja, dan BUKAN dari pendapat pribadinya ataupun kebiasaan sehari-harinya. Aturan – aturan ini semua oleh mereka dinyatakan “Hadis” dan juga “Sunna” sebagai pusat dalam pembelajaran agama.

Surah itu berjudul ‘ Abasa = Dia mengerutkan Dahi’, dan menceritakan sebuah insiden dimana Muhammad mengabaikan seorang Miskin lagi buta , dan memberikan perhatian yang penuh terhadap orang kaya :

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
عَبَسَ وَتَوَلَّى ۱ اَنْ جَاءَهُ الْاَعْمٰی ۲ وَمَا يُدْرِیْكَ لَعَلَّهٗ یَزَّكٰی ۳ اَوْ یَدَّكُرُ فَتَنْفَعُهُ
الذِّكْرٰی ۴ اَمَّا مَنْ اَسْتَعْنٰی ۵ فَاَنْتَ لَهٗ تَصَدِّی ۶ وَمَا عَلَیْكَ اِلَّا یَزَّكٰی ۷ وَاَمَّا
مَنْ جَاءَكَ یَسْعٰی ۸ وَهُوَ یَخْشٰی ۹ فَاَنْتَ عَنْهُ تَلَهٰی ۱۰ كَلَّا اِنَّهَا تَذْكِرَةٌ ۱۱
فَمَنْ شَاءَ ذَكَّرْهُ ۱۲

Dia (Muhammad) mengerutkan dahi dan berpaling. Ketika seorang lelaki buta datang kepadanya. Bagaimanakah kamu tahu? Mungkin dia menyucikan dirinya sendiri. Ataupun mungkin dia merenungkan, dan mendapatkan manfaat dari pesan itu. Bagi seorang lelaki yang kaya. Kau memberikannya perhatianmu. Walaupun kau tidak dapat menjamin keselamatannya. Dan orang yang datang kepadamu dengan keselamatan, Dan benar-benar hormat. Kamu mengabaikannya. Tentu saja, ini adalah satu peringatan bagi orang-orang yang memilih untuk mengingat. [80:1-12]

PENGIDOLAAN MUHAMMAD

Menolak untuk percaya Tuhan dalam pernyataannya yang diulang bahwa QURAN ITU KOMPLIT, SEMPURNA, DAN HANYA MENJADI SUMBER dalam petunjuk beragama, dan dibawah ini adalah terkaan yang dikenal sebagai Hadits dan Sunna yang merupakan pendewaan terhadap Nabi Muhammad, dimana bertentangan dengan kehendak Nabi Muhammad sendiri.

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ
رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا ۙ ۱۰۹ قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا
إِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ
بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا ۙ ۱۱۰

Katakanlah, "Jika lautan itu adalah tinta bagi kata-kata Tuhanku, lautan itu akan habis, sebelum kata-kata dari Tuhanku itu habis, walaupun jika kami gandakan tinta tersebut (lautan)". Katakanlah, "Aku tidak lebih hanya seorang manusia biasa seperti kamu, telah diwahyukan kepadaku bahwa Tuhan kamu adalah Tuhan yang ESA. Barang siapa yang ingin bertemu Tuhan mereka hendaklah mereka beramal salih, dan JANGAN mengadakan pujaan-pujaan lain disamping Tuhannya". [18:109-110]

Ayat ini sangat jelas memberikan informasi ke kita bahwa Tuhan sama sekali tidak akan kehabisan kata – kata ; bahwa DIA memberikan kita SEMUA KATA – KATANYA yang kita butuhkan hanya pada Al Quran , dan itu kita tidak perlu mencari kata- kata Muhammad, atau siapapun juga, dan bahwa Muhammad hanya seorang pria seperti Manusia yang lainnya; dan dia tidak seharusnya di puja – puja / di sembah.

AI QURAN : JANGANLAH KAMU MENGIDOLAKAN MUHAMMAD

Hanya ada 2 ayat pada Al Quran dimana menjelaskan bahwa ‘ hanyalah manusia biasa seperti kita semua’

APAKAH INI SUATU KEBETULAN BAHWA KEDUA AYAT TERSEBUT MELARANG PENYEKUTUAN (PENGIDOLAAN) PADA SETIAP AKHIR AYATNYA???

Ayat yang pertama ada pada Halaman sebelumnya , dan ayat yang kedua ditunjukkan pada ayat dibawah ini :

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهُ وَاحِدٌ فَاسْتَقِيمُوا إِلَيْهِ
وَاسْتَغْفِرُوهُ وَوَيْلٌ لِّلْمُشْرِكِينَ

Katakanlah, "Aku tidak lebih dari seorang manusia seperti kamu, yang telah diwahukan bahwa tuhan kamu adalah Tuhan yang satu. Dedikasikan hidupmu kepadaNya SAJA, dan meminta pengampunannya. Kemalangan BAGI PENYEMBAH – PENYEMBAH PUJaan . [41:6]

Seorang yang benar – benar percaya akan percaya kepada kata – kata Tuhannya bahwa Al Quran itu KOMPLIT, SEMPURNA, DAN SANGAT TERPERINCI, DAN MENJADI SATU-SATUNYA SUMBER DALAM PETUNJUK AGAMA. Hanyalah orang – orang yang menyekutukan Tuhan akan mencari selain Quran. Jadi “Hadits & Sunna” adalah suatu bentuk pengidolaan kepada Nabi Muhammad yang sangat bertentangan dengan keinginannya.

PENYALAHGUNAAN AYAT – AYAT AL QURAN

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا
تَسْلِيمًا ٥٦

TUHAN dan para malaikatNya **menolong (mendukung)** nabi. Hai orang-orang yang beriman, kamu harus menolong (dukung) dia, dan hormatilah dia sebagaimana dia seharusnya dihormati. [33:56]

Sejauh ini inilah ayat yang paling sering disalah gunakan dari semua ayat – ayat yang ada di Quran. Pemutarbalikan yang dilakukan oleh setan, dengan ketidaktahuan, dan mengagung –agungkan, ayat inilah yang menyebabkan berjuta – juta orang Muslim mengagung-agungkan Nabi Muhammad (dimana bertentangan dengan kehendaknya), Bukannya mengagung – agungkan Tuhan.

Orang – orang yang mengagung – agungkan Muhammad Siang dan Malam melalui ayat ini, dan itu melupakan 2 fakta yang paling penting :

1. Kata Nabi = Prophet = نَبِيٌّ dan kata ini di berikan kepada Nabi Muhammad mengacu pada saat dia Masih Hidup; tidak setelah kematiannya.
2. Pada surat yang sama, pada 13 ayat sebelumnya dari ayat diatas, kita akan menemukan bahwa Tuhan dan para RasulNya **melakukan hal yang sama pada orang- orang yang beriman.**

هُوَ الَّذِي يُصَلِّي عَلَيْكُمْ وَمَلَائِكَتُهُ لِيُخْرِجَكُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ

Dialah yang menolong kamu, bersama-sama dengan para malaikatNya, untuk membimbing kamu keluar dari kegelapan menuju kepada cahaya. [33:43]

PENYALAGUNAAN AYAT – AYAT AL QURAN

Pada Surat 9 ayat 103 menjelaskan lebih lanjut maksud dari kata – kata “SALLOO” dan “YUSALLEE”. Pada ayat berikut , dapat kita ketahui bahwa Nabi diperintahkan untuk “YUSALLEE” kepada orang – orang yang percaya, seperti yang mereka perintahkan untuk melakukannya kepada Nabi pada surat 33 ayat 56 (Lihat Hal 20).

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ
سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Ambillah sebagian dari uang mereka untuk sedekah, untuk membersihkan dan mensucikan mereka. dan Dukunglah mereka (Solla) , karena Dukungan (Sholaataka) kamu itu dapat menenangkan mereka. Sesungguhnya TUHAN Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. [9:103]

Maka dari itu , arti sesungguhnya dari kata- kata ‘mendukung(Shollu)’ BUKANLAH “mengagung – agungkan pagi dan malam” kata – kata itulah yang di salahgunakan dalam Quran.

KESIMPULAN

1. Tuhan dan MalaikatNya Mendukung(Menyokong) orang – orang yang beriman, untuk membimbing mereka keluar dari kegelapan menuju terang [33:43].
2. Tuhan dan MalaikatNya mendukung(Menyokong) Nabi selama hidupnya untuk tetap pada jalan yang benar [33:56].
3. Orang – orang yang berserah diri (Muslim) di perintahkan untuk mendukung(Menyokong) Nabi selama hidupnya [33:56], dan Nabi melakukan hal yang sama kepada orang – orang yang percaya [9:103].

PENYALAGUNAAN AYAT – AYAT AL QURAN

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Rasul TUHAN telah menunjukkan **contoh yang baik** bagi orang-orang diantara kamu yang ingin mencari TUHAN dan Akhirat, dan senantiasa mengingati TUHAN. [33:21]

Saitan menggunakan ayat ini untuk mengklaim status yang khusus yaitu mengidola-idolakan Muhammad, dan untuk meyakinkan orang – orang bahwa Sunnah (tradisi) dari Nabi Muhammad diperlukan.

Tidak ada keraguan bahwa Nabi Muhammad adalah contoh bagi kita. Dan contoh dari Nabi Muhammad adalah beliau mengikuti firman Tuhan saja, tiada sumber yang lain selain Al Quran.

Sudah pasti, siapa yang jatuh dalam jebakan setan adalah orang yang tidak memperdulikan kenyatannya bahwa IBRAHIM DIJELASKAN DI QURAN SEBAGAI CONTOH TERBAIK; memakai kata yang sama, yaitu pada ayat berikut :

قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ ٤

Contoh baik telah ditunjukkan kepada kamu oleh Ibrahim dan orang-orang yang bersama-samanya..... [60:4]

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيهِمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَمَن
يَتَوَلَّ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ٦

Contoh yang baik telah ditunjukkan oleh mereka bagi orang-orang yang mencari TUHAN dan Akhirat. Bagi orang-orang yang berpaling, TUHAN tidak memerlukan (mereka), Maha Terpuji. [60:6]

APAKAH TUHAN MEMBENCI MUHAMMAD???

Tentu saja tidak. Tapi apabila kamu memberitau kepada orang lain apa yang dikatakan Tuhan dalam Al Quran tentang Muhammad, mereka akan menuduhmu membenci Muhammad.

Sama saja apabila kamu memberi tau kepada orang – orang Kristen bahwa Yesus adalah hanya manusia biasa dan dia adalah Rasul Tuhan, mereka juga akan menuduh kamu membenci Yesus.

MUHAMMAD TIDAK MAMPU MEMBIMBING SIAPAPUN [28:56]

إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Kamu tidak akan dapat membimbing orang-orang yang kamu sayangi. TUHAN yang membimbing sesuai dengan kehendakNya dan mengikuti ilmu pengetahuanNya bagi orang-orang yang berhak mendapat petunjuk. [28:56]

Tugas utama dari seorang Nabi adalah hanya menyampaikan Al Quran , tanpa sedikit pun merubah, tanpa menambah, tanpa mengurangi, ataupun menjelaskan.

Lihatlah Halaman 29-35

BENAR – BENAR MENCINTAI MUHAMMAD

benar – benar mencintai Yesus(Isa) adalah mengenalinya sebagai seorang manusia dan Rasul Tuhan. Orang – orang Kristen menyintai Yesus (Isa) secara berlebih – lebihan, tapi pada saat hari perhitungan Yesus tidak berada pada sisi mereka (Matthews 7:23 dan Quran 5:116).

Benar – benar mencintai Muhammad adalah mengenalinya sebagai manusia dan mengikuti ajarannya dengan cara MENEGAKKAN AL QURAN DAN TIDAK ADA YANG LAIN HANYA QURAN SAJA. Siapapun yang mengikuti ‘Hadits & Sunnah’ adalah sebagai Musuh Muhammad , dan Muhammad tidak akan bersama mereka di hari perhitungan kelak, seperti kita lihat di bawah ini :

وَقَالَ الرَّسُولُ يَا رَبِّ إِنَّ قَوْمِي اتَّخَذُوا هَذَا الْقُرْآنَ مَهْجُورًا ۚ وَكَذَلِكَ
جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا مِنَ الْمُجْرِمِينَ وَكَفَى بِرَبِّكَ هَادِيًا وَنَصِيرًا ۚ

*(Pada hari perhitungan) Rasul berkata, "Tuhanku, orang-orangku telah mengabaikan Al Quran ini".
Telah kami adakan musuh-musuh dari nab-nabi, dari kalangan mereka yang bersalah. Cukuplah Tuhan
kamu saja sebagai pembimbing, dan sebagai pendukung. [25:30-31]*

Coba perhatikan ‘ kata demi kata’ adanya kesamaan antara surah 25 ayat 31 diatas dengan surah 6 ayat 112 dimana secara spesifik menuju ke Hadits.

Tuhan saja yang menciptakan kamu, dan Tuhan saja yang menyediakan segalanya untukmu; Tuhan saja yang mengakhiri hidupmu , Tuhan saja yang mampu menghidupkan kamu kembali, Tuhan yang memanggil kamu untuk diperhitungkan di hari perhitungan. Muhammad tidak terlibat sama sekali dalam proses tersebut (lihat surah 30 ayat 40).

MUHAMMAD TIDAK MENGETAHUI MASA DEPAN

قُلْ مَا كُنْتُ بِدَعَا مِنَ الرُّسُلِ وَمَا أَدْرِي مَا يُفَعَلُ بِي وَلَا بِكُمْ إِنْ أَتَّبَعُ إِلَّا مَا
يُوحَىٰ إِلَيَّ وَمَا أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ مُّبِينٌ

Katakanlah, "Aku tidak bukanlah rasul yang pertama dari para rasul-rasul. Aku tidak mempunyai pengetahuan tentang apa yang akan terjadi kepada diriku ataupun kamu. Aku hanya mengikuti apa yang telah diturunkan kepadaku. Dan aku tidak lebih dari seorang pemberi peringatan yang nyata". [46:9]

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي نَفْعًا وَلَا ضَرًّا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ وَلَوْ كُنْتُ أَعْلَمُ الْغَيْبِ
لَا سَتَكُنْتُ مِنَ الْخَيْرِ وَمَا مَسَّنِيَ السُّوءُ إِنْ أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ وَبَشِيرٌ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Katakanlah, "Aku tidak memiliki kuasa untuk mendatangkan manfaat pada diriku, ataupun merugikan diriku. Semua yang terjadi padaku sesuai mengikuti kehendak Tuhan. Seandainya aku mengetahui masa depan, Aku akan memperbanyak hartaku, dan tidak ada kerugian yang akan menimpaku. Aku tidak lebih dari seorang pemberi peringatan, dan pembawa berita-berita baik bagi orang-orang yang beriman". [7:188]

MUHAMMAD TIDAK MENGETAHUI MASA DEPAN

Sebenarnya banyak Hadits yang menceritakan kejadian – kejadian masa depan yang tidak ada hubungannya dengan Al Quran, dan memberikan prediksi prediksi secara personal.

Salah satu Hadits yang terkemuka, ditunjukkan di bawah ini :

" عليكم بسنتي وسنة الخلفاء الراثدين من بعدي " (حدیث صحیح)

" Kamu harus menegakkan sunnah(tradisi) ku , dari khalifa yang terbimbing' (Al Khulafa Rashiden) yang setelah ku"

Harus kita perhatian kata – kata Khulafa rashiden (الخلفاء الراثدين)itu tidak ada dalam literature Bahasa Arab , baru ada 200 tahun setelah wafatnya Nabi Muhammad ; ini adalah bahasa atau kata – kata yang termasuk baru.

Bagaimanakan Nabi dapat mengetahui akan ada "Khulafa" dimana akan menggantikan dia, dan bagaimana dia tahu bahwa mereka akan dipanggil dengan sebutan "Khulafa Rashiden"?

Kata 'Khulafa Rashiden' ditujukan secara spesifik kepada 4 khalifa yaitu Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali. tidak ada yang mengetahui hal ini selama 2 abad setelah Muhamamd.

MITOS DARI SYAFAAT

Syafaat adalah salah satu dari trik syaitan supaya manusia jatuh dalam penyekutuan dimana mengidolakan, memuja – muja dari Nabi mereka ataupun Ulama – ulama mereka.

Walaupun itu Al Quran secara berulang kali menyatakan tidak aka nada sayfaat pada hari perhitungan nanti , banyak muslim yang jatuh pada ‘ Hadits & Sunna’ yang mengidola – idolakan Nabi Muhammad dimana bertentangan dengan keinginan Nabi sendiri, meeka semua masuk dalam konsep Syafaat.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Hai orang-orang yang beriman, infaqkanlah sebagian dari rezki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari dimana tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa'at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim [2:254]

يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُشْفَعُونَ إِلَّا لِمَنْ ارْتَضَى وَهُمْ مِنْ خَشْيَتِهِ مُشْفِقُونَ

Allah mengetahui segala sesuatu yang dihadapan mereka dan yang di belakang mereka, dan mereka tiada memberi syafaat melainkan kepada orang yang diridhai Allah, dan mereka itu selalu berhati-hati karena takut kepada-Nya. [21:28]

PENDEWAAN TERHADAP MUHAMMAD

MITOS DARI SYAFAAT

Meskipun Al Quran menegaskan secara berulang – ulang bahwa Muhammad tidak mempunyai kemampuan untuk memberi manfaat kepada seseorang ataupun merugikan siapapun (lihatlah halaman 25 & halaman 30), saitan berhasil menjerumuskan banyak manusia melalui konsep syafaat. Saitan meyakinkan korbannya bahwa Muhammad sesungguhnya akan menarik mereka semua keluar dari neraka, dan memasukkan mereka ke dalam surga.

Banyak mereka yang mengaku ‘Muslim’ menegaskan konsep dari syafaat ini dimana mereka juga mengikutkan beberapa wali ataupun para imam atau ustad :

وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ وَيَقُولُونَ هَؤُلَاءِ شُفَعَاؤُنَا
عِنْدَ اللَّهِ قُلْ أَتُنَبِّئُونَ اللَّهَ بِمَا لَا يَعْلَمُ فِي السَّمَاوَاتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ سُبْحَانَهُ
وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ

Mereka menyembah disamping TUHAN pujaan-pujaan yang tidak mempunyai kuasa untuk menyakiti ataupun memberikan manfaat kepada mereka, dan mereka berkata, "Inilah pemberi SYAFAAT kepada kami dihadapan TUHAN!". Katakanlah, "apakah kamu memberitahukan sesuatu kepada TUHAN yang Dia tidak mengetahui akan segala yang berada diseluruh langit dan di bumi?". Maha suci Dia. Dia adalah Sang Maha Tinggi; tidak pernah sekalipun memerlukan sekutu. [10:18]

PENDEWAAN TERHADAP MUHAMMAD

MITOS MUHAMMAD PEMBERI SYAFAAT

Konsep dari Syafaat mengandung suatu pengertian dimana bahwa Tuhan mempunyai partner yang menengahi antara Tuhan dan Manusia.

Oleh karena itu, Syafaat / perantara adalah termasuk tindakan penyekutuan , dan siapapun yang percaya bahwa Muhammad dapat memberikan syafaat sama saja mendewakan Muhammad, dimana ini bertentangan dengan keinginan Muhammad. Muhammad dapat member safaat sangat jelas terlihat sebagai inovasi saitan yang mana kita ketahui sebagai Hadits atau Sunna.

Al Quran sangat jelas mengidentifikasi syafaat itu adalah tindakan penyekutuan, dengan memaparkan kriteria yang besar; bahwa siapapun yang percaya akan syafaat tidak akan mampu untuk bersaksi (bersyahadat) atas Tuhan saja; mereka harus menambahkan persekutuan mereka.

قُلْ لِلَّهِ الشَّفَاعَةُ جَمِيعًا لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ٤٤
وَإِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَحْدَهُ اشْمَأَزَّتْ قُلُوبُ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ وَإِذَا ذُكِرَ
الَّذِينَ مِنْ دُونِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ ٤٥

Katakanlah, " **SYAFAAT** adalah milik TUHAN". KepunyaanNya segala kerajaan bagi di langit dan bumi, kemudian kepadaNya kamu akan dikembalikan. Ketika **TUHAN SAJA** disebutkan, hati orang-orang yang tidak percaya Akhirat merasa kecut dengan kebencian. Tetapi ketika yang lain disebutkan disampingNya, mereka merasa puas hati. [39:44-45]

MUHAMMAD TIDAK AKAN MEMBANTU KAMU PADA HARI PERHITUNGAN

وَإِنْ مَا نُرِيَنَّكَ بَعْضَ الَّذِي نَعِدُهُمْ أَوْ نَتَوَفَّيَنَّكَ فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلَاغُ وَعَلَيْنَا
الْحِسَابُ

Dan jika Kami perlihatkan kepadamu sebahagian yang Kami janjikan kepada mereka atau Kami wafatkan kamu sebelum itu, sesungguhnya tugasmu hanya menyampaikan saja, dan Kami-lah yang menghisab amalan mereka. [13:40]

MUHAMMAD TIDAK DAPAT MEMBERIKAN MANFAAT ATAU MERUGIKANMU

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي ضَرًّا وَلَا نَفْعًا

Katakanlah, "Aku tidak mempunyai kuasa untuk menyakiti diriku, ataupun mendatangkan manfaat pada diriku; ... [10:49]

قُلْ إِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَلَا رَشَدًا

Katakanlah, "Aku tidak mempunyai kuasa untuk merugikanmu, dan tidak juga untuk membimbing kamu". [72:21]

Dari itu, Nabi tidak akan pernah membantumu masuk ke dalam surga, dan juga tidak akan bisa menarikmu dari neraka, dan dia tidak juga akan membantumu di hari perhitungan, tidak juga dia akan memberimu keuntungan, dan juga merugikanmu ; TUGAS UTAMANYA HANYALAH MENYAMPAIKAN AL QURAN SAJA DAN TIDAK ADA YANG LAIN SELAIN AL QURAN. Untuk mencintai Nabi dan menghormatinya adalah dengan cara mengikuti Al Quran saja, dan menolak semua kebohongan yang ditujukan kepadanya.

FUNGSI DARI SETIAP RASUL

JANGANLAH KAMU MENYEMBAH YANG LAIN KECUALI TUHAN

Tidaklah Yesus (Isa), maupun Muhammad, menginginkan untuk di idola-idolakan. Fungsi utama mereka pada saat itu hanyalah menyampaikan untuk menyembah Tuhan saja.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحِي إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا
فَاعْبُدُونِ ۚ ۲۵ وَقَالُوا اتَّخَذَ الرَّحْمَنُ وَلَدًا سُبْحَانَهُ بَلْ عِبَادٌ مُكْرَمُونَ ۚ ۲۶ لَا
يَسْبِقُونَهُ بِالْقَوْلِ وَهُمْ بِأَمْرِهِ يَعْمَلُونَ ۚ ۲۷ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ
وَلَا يَشْفَعُونَ إِلَّا لِمَنْ ارْتَضَىٰ وَهُمْ مِنْ خَشْيَتِهِ مُشْفِقُونَ ۚ ۲۸ وَمَنْ يَقُلْ مِنْهُمْ
إِنِّي إِلَهٌ مِنْ دُونِهِ فَذَلِكُنَّ أَجْرُهُمْ جَهَنَّمُ كَذَلِكَ تَجْزِي الظَّالِمِينَ ۚ ۲۹

Kami tidak mengirimkan seorang rasul sebelum kamu melainkan dengan diwahyukan: "**Tidak ada tuhan melainkan Aku; sembahlah Aku saja**". Namun demikian, mereka berkata, "Sang Maha Pengasih mempunyai anak!" Maha Suci bagiNya. Semua (para rasul) adalah hamba-hamba (Nya) yang mulia. Mereka tidak pernah berbicara untuk diri mereka sendiri, dan mereka sungguh-sungguh mengikuti perintah-perintahNya. Dia mengetahui masa depan mereka dan masa lalu mereka. **Mereka tidak dapat memberi syafaat** , melainkan kepada orang yang diridhai Allah, dan mereka itu selalu berhati-hati karena takut kepada-Nya. Jika ada siapapun diantara mereka yang menyatakan menjadi tuhan disampingNya, kami akan membalasnya dengan Neraka; kami memberikan balasan kepada orang-orang yang zalim. [21:25-29]

TUGAS UTAMA DARI NABI : MENYAMPAIKAN AL QURAN

Berulang kali, Al Quran menyatakan “Tugasmu Hanyalah” untuk menerangkan bahwa Muhammad TIDAK mempunyai tugas lain KECUALI menyampaikan Al Quran :

..... إِنَّ عَلَيْكَ إِلَّا الْبَلْغُ

..... misi kamu **hanyalah menyampaikan pesan**(Quran).....[42:48]

..... فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلْغُ وَعَلَيْنَا الْحِسَابُ

.....tugasmu **hanyalah untuk menyampaikan** (Quran). Dan kamilah yang akan memanggil mereka untuk mendapatkan perhitungan. [13:40]

مَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلْغُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا تَكْتُمُونَ ۙ قُلْ لَا
يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِي
الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۙ ۱۰۰

Kewajiban Rasul **tidak lain hanyalah menyampaikan**, dan Allah mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan. Katakanlah: "Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan". [5:99-100]

Namun sayangnya, mereka yang menolak untuk percaya bahwa QURAN HANYALAH SUMBER DARI BIMBINGAN AGAMA sangatlah banyak sekali dari pada yang benar – benar percaya hanya kepada Quran saja.

(Lihatlah juga 16:35 , 16:82, 24:54 , 29:18 , 36:17 , & 64:12)

MUHAMMAD TIDAK MENERANGKAN , MENAFSIRKAN, MENAMBAH ATAU MENGURANGI; HANYA MENYAMPAIKAN DAN MENGIKUTI

Hadits & Sunna menyatakan bahwa hadits & sunna diperlukan untuk menerangkan Al Quran.

Namun, Al Quran mengajarkan bahwa Tuhan adalah Guru dari Al Quran; bahwa Al Quran akan di letakkan pada hati – hati orang yang beriman terlepas dari bahasa asli mereka; dari itulah Muhammad tidak mungkin menjelaskan Al Quran, dengan beberapa ayat dibawah ini :

الرَّحْمَنُ ۙ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۚ

Sang Maha Pengasih. **Pengajar Quran.** [55:1-2]

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ أَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى أُولَٰئِكَ يُنَادُونَ مِنْ مَّكَانٍ بَعِيدٍ

Jika kami menjadikan Quran ini bukan bahasa Arab mereka akan mengatakan, "Kenapa pula ianya diturunkan ke dalam bahasa itu?". bahasa Arab ataupun bukan bahasa Arab, katakanlah, "Bagi orang-orang yang beriman, ia adalah petunjuk dan penyembuh. Dan bagi orang-orang yang kafir, mereka itu tuli dan buta kepadanya, seolah dipanggil dari tempat yang jauh".[41:44]

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ ۱٦ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۚ ۱٧ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۚ ۱٨ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ ۚ ۱٩

Janganlah menggerakkan lidahmu (wahai Muhammad) untuk mempercepatkannya. kami yang mengumpulkan Quran. Setelah kami membacaknya, **ikutilah Quran.** Kemudian **Kami yang menerangkannya.** [75:16-19]

PENGIKUT DARI HADITS DAN SUNNA MEREKA TIDAK MENGIKUTI AJARAN MEREKA SENDIRI

Buku yang paling sokheh dari hadits, namanya 'Muslim & Ibn Hanbal' menuliskan bahwa Nabi berpesan siapapun jangan pernah menulis apapun tentang dia, TERKECUALI AL QURAN. Dibawah ini adalah kata – kata dari hadits :

"السابع - النهى عن كتابة غير القرآن"

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " لَا تَكْتُبُوا عَنِّي ثَيْنًا سِوَى الْقُرْآنِ . مَنْ كَتَبَ ثَيْنًا سِوَى الْقُرْآنِ فَلَبِمُحُهُ " (١)

(احمد ج ١ ص ١٧١ ومسلم)

"Abi Saed Al – khurdy – Semoga Tuhan memberkatinya- Menyatakan bahwa Rasulullah – Semoga Tuhan meninggikan Dia & Memberikan kepadanya kedamaian– telah menyatakan , 'Janganlah menulis tentangku apapun KECUALI AL QURAN. Sipapun yang menulis selain Al Quran harus menghapusnya!' "

Itu, menurut ajaran mereka sendiri, dan apa yang bisa kita lihat?

MEREKA INGKAR KEPADA NABI

- Menurut mereka nabi memerintahkan untuk tidak menuliskan selain alquran, mereka tahu ada berita tersebut (nabi melarang penulisan selain alquran) dan mereka tetap menulis selain alquran. Apakah mereka mengikuti nabi, patuh kepada nabi dengan melihat fakta ini?

KENYATAAN YANG MENGEJUTKAN
MEREKA TIDAK MENGIKUTI AJARAN MEREKA SENDIRI

Menurut sumber Hadist paling sokheh , Nabi tidak pernah merubah pikirannya bagaimana untuk menuliskan tentangnya, yaitu HANYA AL QURAN :

عَنْ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : [دَخَلَ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَيَّ
مُعَاوِيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، فَحَدَّثْتُهُ حَدِيثًا ، فَأَمَرَ إِنْسَانًا أَنْ يَكْتُبَ . فَقَالَ زَيْدٌ :
إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ نَهَى أَنْ نَكْتُبَ شَيْئًا مِنْ حَدِيثِهِ ، فَمَحَاهُ
[

(أحمد ج ١ ص ٢٩١)

Zayd ibn Thabi mendatangi Khalifa Mu'aawiyah (lebih dari 30 tahun setelah Nabi meninggal), dan menceritakan sesuatu tentang Nabi. Mu'aawiyah menyukai ceritanya dan berpesan kepada seseorang untuk menuliskannya. Tapi Zayd menyatakan "Rasulullah berpesan kepada kita jangan pernah menulis dari Hadits(cerita)nya."
(dilaporkan oleh Ibn Hanbal)

MEREKA TIDAK MENGIKUTI DARI APA YANG MEREKA YAKINI ITU SENDIRI

AL QURAN : APAKAH MEREKA MEMPUNYAI 'BUKU' DIMANA MEREKA DAPAT MENEMUKAN APAPUN YANG MEREKA HARAPKAN?

Apabila anda menunjukkan kepada pengikut – pengikut Hadits & Sunna , seperti Hadits yang ditulis pada halaman – halaman sebelumnya, mereka akan mengakui akan keberadaan Hadits tersebut. Mereka akan menjelaskan tidak bisa mengikuti hadits tersebut, karena menurut mereka ada juga Hadits yang sokheh menyatakan bahwa Nabi berpesan untuk menuliskan Hadits(cerita)nya.

Al Quran menjelaskan bahwa orang – orang seperti itu seperti ‘penjahat’, dan sepatutnya ditanyakan : “ Apakah mereka mempunyai ‘buku’ dimana mereka dapat menemukan apapun yang mereka harapkan???”

أَفَنَجْعَلُ الْمُسْلِمِينَ كَالْمُجْرِمِينَ ۚ مَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ ۚ ۝۳۶ أَمْ لَكُمْ

كِتَابٌ فِيهِ تَدْرُسُونَ ۚ ۝۳۷ إِنَّ لَكُمْ فِيهِ لَمَا تَخَيَّرُونَ ۚ ۝۳۸

Haruskah kami memperlakukan orang-orang yang berserah diri seperti pelaku kejahatan? Ada apa dengan logika kamu? Adakah kamu mempunyai buku yang lain untuk di dukung?yang di dalamnya kamu menemukan apapun yang kamu inginkan? [68:35-38]

Baik Hadits ataupun Sunna , kedua – duanya pas untuk penjelasan dari ayat Quran ini, “dimana buku kamu dapat menemukan segala yang kamu inginkan”

Dugaan semata dan kontradiksi yang ada pada Hadits dan Sunna sangat mudah untuk dikenali.

PERTANYAAN FAVORIT MEREKA

Apabila Al Quran komplit, dan sangat terperinci (seperti yang Tuhan katakan), dimanakah dapat kamu temukan tentang detail dari solat?

Pertanyaan favorit mereka ini menampakkan **ketidaktahuan mereka tentang Al Quran** dan ketidaksadaran mereka bahwa mereka sedang berusaha membuktikan bahwa Tuhan itu salah dalam pernyataan-Nya bahwa Al Quran itu 'Lengkap' dan 'Sangat terperinci'.

Sebenarnya Al Quran mengajarkan secara jelas bahwa Ibrahim adalah penginisiasi atau orang yang mengawali praktek islam, seperti yang di praktekkan sekarang. , Apakah Ibrahim memberikan kontribusi untuk kehidupan kita yang islami?

Al Quran mengajarkan bahwa **SEMUA PRAKTEK AGAMA DALAM ISLAM (Solat, Zakat, Puasa dan Haji) DATANG KE KITA AWALNYA DARI IBRAHIM, DARI GENERASI KE GENERASI.**

Dimana , Islam adalah bentuk akhir, seperti yang kita telah jalani sekarang, dan ini semua berdasarkan oleh dua hal :

1. **AL QURAN** : diturunkan melalui Muhammad, dan
2. **PRAKTEK AGAMA** : Melalui Ibrahim.

SEMUA PRAKTEK AGAMA DALAM ISLAM SUDAH ADA SEBELUM JAMAN MUHAMMAD

Tugas utama dari Muhammad hanyalah menyampaikan Al Quran saja (lihatlah halaman 30-33)

IBRAHIM : PENDIRI ISLAM

Ibrahim - lah adalah orang pertama yang menerima konsep dari Islam, dan pengguna pertama dari kata 'MUSLIM' (Lihatlah 2:131).

وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ مِلَّةَ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ هُوَ سَمَّاكُمُ الْمُسْلِمِينَ مِنْ قَبْلُ وَفِي هَذَا لِيَكُونَ الرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاعْتَصِمُوا بِاللَّهِ هُوَ مَوْلَاكُمْ فَنِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

Dan berjihadlah kamu pada jalan Allah dengan jihad yang sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesulitan. (Ikutilah) agama bapak kamu Ibrahim. Dia telah menamai kamu sekalian orang-orang muslim dari dulu, dan dalam (Al Quran) ini, supaya Rasul itu menjadi saksi atas dirimu dan supaya kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia, maka dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan berpeganglah kamu pada tali Allah. Dia adalah Pelindungmu, maka Dialah sebaik-baik Pelindung dan sebaik- baik Penolong. [22:78]

Dan apabila Ibrahim adalah penemu dari Islam, apakah Ibrahim memberikan kontribusi untuk kehidupan kita yang islami?

Jawabannya adalah YA ; dia memberikan kontribusi yaitu PRAKTEK AGAMA (Solat, Zakat, Puasa & Haji).

ISLAM ADALAH AGAMA DARI IBRAHIM

Sementara itu tugas Muhammad, tugas utamanya, hanya mengirimkan Al Quran saja, semua praktek agama datang melalui Ibrahim.

وَقَالُوا كُونُوا هُودًا أَوْ نَصَارَى تَهْتَدُوا قُلْ بَلْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ
الْمُشْرِكِينَ

Mereka berkata, "Kamu harus menjadi Yahudi atau Nasrani, agar kamu mendapat petunjuk". Katakan, "Kami mengikuti **agama Ibrahim** - monoteisme - dia tidak pernah menyekutukan TuhanNya". [2:135]

مَا كَانَ إِبْرَاهِيمُ يَهُودِيًّا وَلَا نَصْرَانِيًّا وَلَكِنْ كَانَ حَنِيفًا مُّسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ
الْمُشْرِكِينَ ٦٧ إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِإِبْرَاهِيمَ لَلَّذِينَ اتَّبَعُوهُ وَهَذَا النَّبِيُّ وَالَّذِينَ
آمَنُوا وَاللَّهُ وَلِيُّ الْمُؤْمِنِينَ ٦٨

Ibrahim bukanlah Yahudi, ataupun Nasrani; dia adalah seorang monoteis yang **berserah diri** sepenuhnya (kepada Tuhan). Dia tidak pernah menjadi orang yang mempersekutukan. Sesungguhnya orang yang paling dekat kepada Ibrahim ialah orang-orang yang mengikutinya dan Nabi ini (Muhammad), beserta orang-orang yang beriman, dan Allah adalah Pelindung semua orang-orang yang beriman.. [3:67-68]

MUHAMMAD ADALAH PENGIKUT IBRAHIM

ثُمَّ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ أَنْ اتَّبِعْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

*Kemudian Kami wahyukan padamu (Muhammad) agar mengikuti **agama Ibrahim**, monoteis; dia tidak pernah menyekutukan (Tuhan) [16:123]*

Logikanya, apabila Muhammad pengikut dari Ibrahim, dan kita adalah pengikut Muhammad, maka kita adalah pengikut Ibrahim. Apa yang kita pelajari dari Ibrahim ???

Al Quran mengajarkan bahwa kita belajar semua praktek agama Islam dari Ibrahim . ini termasuk Solat, Zakat, Puasa dan Haji.

Maka itu Islam berdasarkan dua hal :

1. **QURAN : TURUN MELALUI MUHAMMAD**
2. **PRAKTEK AGAMA : MELALUI IBRAHIM**

SOLAT YANG DILAKUKAN OLEH MUSUH – MUSUH MUHAMMAD

Seluruh masyarakat Arab sebelum dan pada saat jaman Muhammad mereka mengikuti agama Ibrahim . begitu juga orang-orang musyrik, Abu Lahab, Abu Jahal, dan para penyekutu dari waktu Quraish merekapun semua melakukan SOLAT LIMA WAKTU DALAM SEHARI sama seperti yang kita lakukan sekarang, tapi kaum musyrik itu mengganti Al Faatiha Quran diganti dengan Al Faatiha pada Ibrahim (penyekutuan terhadap Ibrahim).

وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ وَمَا كَانَ اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ ۝۳۳
وَمَا لَهُمْ أَلَّا يُعَذِّبَهُمُ اللَّهُ وَهُمْ يَصُدُّونَ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَمَا كَانُوا
أَوْلِيَاءَهُ إِنْ أَوْلِيَائُوهُ إِلَّا الْمُتَّقُونَ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ۝۳۴ وَمَا كَانَ
صَلَاتُهُمْ عِنْدَ الْبَيْتِ إِلَّا مَكَاءً وَتَصَدِيَةً فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ
تَكْفُرُونَ ۝۳۵

*Dan Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengazab mereka, sedang mereka meminta ampun. Kenapa Allah tidak mengazab mereka padahal mereka menghalangi orang untuk (mendatangi) Masjidilharam, dan mereka bukanlah orang-orang yang berhak menguasainya? Orang-orang yang berhak menguasainya hanyalah orang-orang yang bertakwa. tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui. **Shalat mereka** di sekitar Baitullah itu, lain tidak hanyalah siulan dan tepukan tangan. Maka rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu [8:33-35]*

BULAN – BULAN SUCI TELAH ADA SEBELUM MUHAMMAD

Empat bulan suci dalam Islam sudah ada sebelum jaman Muhammad. Ini bukti lebih lanjut bahwa semua praktek ke agamaan dalam Islam bukan sesuatu yang baru, dan bukan pikiran dari Nabi Muhammad; tugas utamanya hanyalah menyampaikan Al Quran.

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ
أَنْفُسَكُمْ وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً كَمَا يُقَاتِلُونَكُمْ كَافَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ
الْمُتَّقِينَ ٣٦ إِنَّمَا النَّسِيءُ زِيَادَةٌ فِي الْكُفْرِ يُضَلُّ بِهِ الَّذِينَ كَفَرُوا يُحِلُّونَهُ
عَامًا وَيُحَرِّمُونَهُ عَامًا لِيُؤْطِئُوا عِدَّةَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ فَيُحِلُّوا مَا حَرَّمَ اللَّهُ زَيْنَ لَهُمْ
سُوءُ أَعْمَالِهِمْ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ٣٧

Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu, dan perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana merekapun memerangi kamu semuanya, dan ketahuilah bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa. Mengubah-ubah bulan haram itu adalah suatu kekafiran yang nyata dan ini menambah kesesatan bagi orang-orang kafir. mereka mengubah ubah bulan haram sembari tetap menggunakan bilangan bulan yang ditetapkan Allah. Mereka memandang indah perbuatan mereka yang buruk itu. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir [9:36-37]

PENYEKUTU SEKARANG vs PENYEKUTU QURAISH

Jutaan 'Muslim' sekarang melakukan penyekutuan yang sama dilakukan oleh penyekutu pada jaman sebelum Muhammad (Quraish).

Jutaan 'Muslim' di Mesir, Iran, Pakistan, India, dan masih banyak lagi Negara lainnya mereka pergi ke masjid untuk melakukan solat, Solat mereka benar – benar untuk Tuhan. Tapi setelah selesai solat mereka mendatangi tempat – tempat atau makam yang di sucikan atau dikeramatkan , dan meminta Kesehatan, kebahagiaan dan meminta anak dll.

Para penyekutu pada jaman Quraish melakukan solat lima waktu sama dengan apa yang kita lakukan pada saat sekarang, tapi mereka juga datang pada sekutu – sekutu mereka seperti Allat, Al-'uzzah, Manat, dll untuk meminta kesehatan , kebahagiaan dan meminta anak dll.

Maka itu sangat terlihat jelas penyekutuan yang dilakukan oleh jutaan 'muslim' hari ini sama persis dengan penyekutuan yang dilakukan pada waktu sebelum ataupun pada saat Nabi Muhammad, yang membedakan hanyalah tempat / penyembahannya yang berbeda.

Terkecuali sebagian sedikit dari para yahudi dan kristian, para penduduk Arab lebih memegang misi Muhammad dalam menegakkan agama Ibrahim. Mereka semua melakukan peraktek agama Islam. Shalat mereka sama dengan yang kita lakukan tapi mereka juga melakukan hal yang sama yaitu mempersekutukan. Pola penyekutuan yang dilakukan 'muslim' pada saat ini yaitu mengidolakan / mengagungkan / menyembah Nabi yang bertentangan dengan kehendak Nabi sendiri, dan ada juga yang mengagung – agungkan para wali, ustad, orang yang dianggap suci, akhirnya mereka tidak mengikuti apa yang Tuhan firmankan ke kita (Quran) tapi mengikuti kata-kata yang mereka agung- agungkan.

“KAMU HARUS TETAP MENDIRIKAN SOLAT!”

Perintah ini dikeluarkan pada saat beberapa Minggu pertama turunnya Al Quran.

APAKAH INI MASUK DI AKAL BAHWA TUHAN MENGELUARKAN PERINTAH UNTUK MELAKUKAN SESUATU YANG SEBELUMNYA TIDAK TAU MENAU???

..... وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا
وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا
وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

..... dan dirikanlah **Shalat**, dan berikanlah **Zakat**, dan pinjamilah TUHAN suatu pinjaman berupa kebajikan. Apa saja kebaikan yang kamu hantarkan bagi rohm, kamu akan mendapatinya di sisi TUHAN jauh lebih baik lagi dan ganjaran yang mewah. Dan mohonlah ampun kepada TUHAN . TUHAN Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.[73:20]

Kata 'Shalat' sangatlah spesifik dan maksudnya hanyalah satu. Yaitu , melakukan sesuatu kegiatan yang sangat spesifik ruku' dan sujud, dan ini sama saja perintahnya pada semua Nabi dan Rasul.

SEMUA PRAKTEK AGAMA DALAM ISLAM
SOLAT ZAKAT PUASA HAJI
DATANG KE KITA MELALUI IBRAHIM

Pada ayat 2:128 dapat kita lihat Ibrahim dan Ismail memohon kepada Tuhan untuk mengajarkan kepada mereka '**PRAKTEK AGAMA DALAM ISLAM**'.

وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ وَإِسْمَاعِيلُ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ
السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ١٢٧ رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمِينَ لَكَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِنَا أُمَّةً مُسْلِمَةً لَكَ
وَأَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ١٢٨

*Sementara Ibrahim membangun dasar - dasar dari Tempat suci (Mekkah), bersama Ismail (mereka berdo'a); "Tuhan kami, terimalah ini dari kami. Engkaulah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. "Penguasa kami, jadikanlah kami orang yang **berserah diri** sepenuh kepadaMu, dan dari keturunan kami supaya ada kaum yang berserah diri dengan sepenuhnya kepadaMu. **Ajarkanlah kami tata-cara beribadah agama kami**, dan ampunilah kami, Engkaulah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. [2:127-128]*

IBRAHIM : ORANG PERTAMA (DAN TERAKHIR) YANG MENERIMA SECARA SPESIFIK PRAKTEK AGAMA

Para Nabi dan Para Rasul sebelum Ibrahim tidak pernah menerima praktek agama. Manusia sebelum itu sangatlah primitive , hanya PERCAYA PADA TUHAN SAJA yang mereka butuhkan untuk menghadapi hari perhitungan nanti. Lihatlah contoh pada surat 71, dengan judulnya 'Nooh'. Dari itu PRAKTEK AGAMA hanya ada pada Quran mulai Ibrahim; tidak ada sebelum dia.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Dirikanlah *shalat*, berikanlah *zakat*, dan ruku'lah bersama orang-orang yang ruku'. [2:43]
(Ayat diatas ditujukan kepada Bani israil berawal dari 2:40)

وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَأَمْنَا وَاتَّخِذُوا مِن مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلِّينَ
وَعَهْدَنَا إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ أَنَّ طَهِّرَا بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ وَالْعَاكِفِينَ وَالرُّكَّعِ
السُّجُودِ

Kami telah menjadikan rumah (Ka'aba) sebagai tempat berkumpul bagi manusia, dan juga aman dan suci. Kamu boleh menggunakan makam Ibrahim sebagai tempat beribadah. Kami telah perintahkan Ibrahim dan Ismail; "sucikan rumahKu untuk siapapun yang tawaf, l'tikaf, dan juga bagi mereka yang ruku' dan sujud". [2:125]

SHALAT SUDAH ADA SEBELUM JAMAN MUHAMMAD

Para Yahudi dan orang – orang Kristian mereka meninggalkan solatnya

يَا مَرْيَمُ اقْنُتِي لِرَبِّكِ وَاسْجُدِي وَارْكَعِي مَعَ الرَّاكِعِينَ

"Wahai Maryam, taatilah Tuhanmu, dan *sujudlah* serta *ruku'*lah bersama orang-orang yang ruku' ".
[3:43]

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ آتَانِيَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا ۖ وَجَعَلَنِي مُبَارَكًا أَيْنَ مَا
كُنْتُ وَأَوْصَانِي بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ مَا دُمْتُ حَيًّا ۖ ۳۱

(Bayi itu bercakap dan) berkata, "Aku (Yesus/Isa) adalah hamba TUHAN. Dia telah berikan aku kitab, dan mengangkatku sebagai nabi. "Dia merahmatiku kemana saja aku pergi, memerintahkanku untuk *shalat* dan memberikan *Zakat* selama aku masih hidup. [19:31]

فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهْوَاتِ فَسُوفَ يَلْقَوْنَ
غِيًّا

Selepas mereka, Dia telah mengganti generasi-generasi yang meninggalkan *shalat*, dan mengikuti hawa nafsu mereka. Mereka akan menderita karena perbuatan-perbuatan mereka. [19:59]

Di jaman sekarang masih ada sisa – sisa dari para yahudi dan Kristian yang masih melakukan solat, kalau di yahudi yang melakukan solat namanya adalah ‘Samaritans’, dan orang – orang Kirsten yaitu ‘Russian Orthodox Church’. Ini patut di garis bawah bahwa Yahudi Samartian telah menolak perintah – perintah yang dibuat oleh manusia yaitu kitab Talmud (bhs arabnya Hadits), dan mereka memutuskan hanya menyembah Tuhan saja dan memegang teguh taurot. Begitu juga dengan ‘Russian orthodox church’ mereka menolak Yesus(Isa) sebagai Tuhan dan hanyalah seorang Nabi(Manusia biasa seperti kita).

SOLAT DAN ZAKAT ADA MELALUI IBRAHIM

Siapun yang menolak untuk percaya Tuhan adalah orang – orang yang menantang dan menanyakan “Apabila Al Quran komplit dan sangat terperinci (seperti yang tercantum di ayat 6:19, 6:38, 6:114), dimanakah dapat kita temukan detail dari solat dan zakat??” bagi sebagian orang, dimana hatinya yang tertutup dari Al Quran (lihat ayat 18:57), kami lihatkan ayat seperti dibawah ini :

وَوَهَبْنَا لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ نَافِلَةً وَكُلًّا جَعَلْنَا صَالِحِينَ ۗ ۷۲ وَجَعَلْنَاهُمْ أُمَّةً
يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ
وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ ۗ ۷۳

Dan kami berikan kepadanya Ishak dan Ya'kub sebagai hadiah, dan kami jadikan keduanya itu orang-orang yang salih. Kami jadikan mereka imam-imam yang membimbing dengan mengikuti perintah-perintah kami, DAN KAMI AJARI MEREKA BAGAIMANA UNTUK MENGERJAKAN AMALAN YANG BENAR, DAN BAGAIMANA TATA-CARA MENGERJAKAN SHALAT DAN MEMBERIKAN ZAKAT. Kepada kami, mereka menyembah. [21:72-73]

Sayangnya , kebenaran dari Al Quran ini tidak akan pernah diterima oleh orang- orang yang hendak membuktikan bahwa Al Quran ini tidak lengkap.

Pertama, mereka semua harus mengakui dengan yakin bahwa Al Quran itu lengkap, sempurna, dan sangat terperinci; mereka harus mempercayai kata – kata Tuhan . bila saja mereka mengakui dengan yakin kata- kata Penguasa(Tuhan) Mereka , tutupan di hati – hati mereka akan di hapuskan, ke tulian akan dihilangkan dari telinga – telinga mereka, dan mereka menjadi yakin akan kebenaran Quran.

PUASA ADA MELALUI IBRAHIM

Puasa pada Quran ada sedikit perubahan dari sebelum Muhammad.

أَحَلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفَثُ إِلَى نِسَائِكُمْ هُنَّ لِبَاسٍ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٍ لَهُنَّ
عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ فَالآنَ
بَاشِرُوهُنَّ وَابْتَغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ
الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ثُمَّ أَتَمُوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ وَلَا
تُبَاشِرُوهُنَّ وَأَنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسَاجِدِ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَقْرُبُوهَا كَذَلِكَ
يُبَيِّنُ اللَّهُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu; mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi ma'af kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai malam, janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri'tikaf dalam mesjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa [2:187]

Dari ayat ini kita dapat ketahui bahwa puasa sudah ada dari jaman sebelum Muhammad, sesuai dengan Agama Ibrahim (Milat Ibrahim) – Islam.

Puasa sudah ada sejak jaman Ibrahim, dan pada saat itu di bulan ramadhan bersetubuh dilarang baik itu pagi maupun malam.

HAJI ADA MELALUI IBRAHIM

Perhatikan pada ayat ini , dengan ayat yang sama diberikan informasi perihal metode solat yaitu Ruku dan Sujud :

وَإِذْ بَوَّأْنَا لِإِبْرَاهِيمَ مَكَانَ الْبَيْتِ أَنْ لَا تُشْرِكْ بِي شَيْئًا وَطَهِّرْ بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ
وَالْقَائِمِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ ٢٦ وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَى
كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ ٢٧

Dan, ketika Kami memberikan tempat kepada Ibrahim di tempat Baitullah (dengan mengatakan): "Janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Aku dan sucikanlah rumahKu ini bagi orang-orang yang thawaf, dan orang-orang yang beribadat dan orang-orang yang ruku' dan sujud. Dan serulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh, [22:26-27]

Jelaslah bahwa Al Quran mengajarkan kita dimana SEMUA PRAKTEK AGAMA DALAM ISLAM (Solat, Zakat, Puasa, dan Haji) ada melalui Ibrahim.

Al Quran mengatakan bahwa Tuhan mengajarkan Abraham bagaimana cara solat, zakat, puasa, dan Haji . setelah itu Ibrahim mengajarkan ini kepada anaknya dan juga kepada keturunannya dari generasi ke generasi.

MEREKA TETAP BERSIKERAS

Meskipun telah di lihatkan semua dari bukti – bukti yang ada di Al Quran bagi siapa yang tidak percaya akan Tuhan, kamu akan mengetahui bahwa mereka akan tetap bersikeras pada kebiasaan mereka yang lama. Jangan terkejut apabila setelah diberi tahu semua ini mereka tetap menanyakan “Dimana letak detail dari solat di dalam Al Quran?”

Apabila mereka tidak memutuskan untuk percaya pada Pencipta mereka, dan benar – benar dengan yakin menyatakan bahwa Quran itu Komplit, mereka tidak akan dapat melihat kebenaran Al Quran.

KONSEKUENSI DARI MENOLAK UNTUK PERCAYA AL QURAN

Mereka tidak akan mampu melihat, mendengarkan, ataupun memahami Al Quran. Dan jika terjadi seperti itu, tidak mungkin adanya petunjuk dari Tuhan :

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ ذُكِّرَ بِآيَاتِ رَبِّهِ فَأَعْرَضَ عَنْهَا وَنَسِيَ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ إِنَّا
جَعَلْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَنْ يَفْقَهُوهُ وَفِي آذَانِهِمْ وَقْرًا وَإِنْ تَدْعُهُمْ إِلَى
الْهُدَى فَلَنْ يَهْتَدُوا إِذًا أَبَدًا

Dan siapakah yang lebih zalim dari pada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat Tuhannya lalu dia berpaling dari padanya dan melupakan apa yang telah dikerjakan oleh kedua tangannya? Sesungguhnya Kami telah meletakkan tutupan di atas hati mereka , dan (Kami letakkan pula) sumbatan di telinga mereka; dan kendatipun kamu menyeru mereka kepada petunjuk, niscaya mereka tidak akan mendapat petunjuk selama-lamanya [18:57]

DUA FAKTA YANG MENYEDIHKAN DALAM KEHIDUPAN

1. Mayoritas dari Manusia adalah orang – orang yang tidak beriman.
2. Mayoritas orang – orang yang beriman akan masuk ke Neraka

وَمَا أَكْثَرُ النَّاسِ وَلَوْ حَرَصْتَ بِمُؤْمِنِينَ

Kebanyakan manusia, apapun yang kamu lakukan, tidak akan beriman. [12:103]

وَمَا يُؤْمِنُ أَكْثَرُهُمْ بِاللَّهِ إِلَّا وَهُمْ مُشْرِكُونَ

Kebanyakan orang-orang yang beriman kepada TUHAN itu tidak berbuat demikian sepenuhnya melainkan dalam kondisi mempersekutukan [12:106]

Jadi APABILA anda mengikuti KEBANYAKAN ORANG, anda dalam masalah yang besar.

Meskipun anda mengikuti mayoritas orang – orang yang beriman, anda juga masih berada dalam masalah yang besar.

Orang – orang yang yakin akan TUHAN SAJA dimana sangat jarang dan menjadi kelompok yang beruntung; mereka adalah kaum minoritas dari yang paling minoritas.

MASALAHNYA ADALAH : MEREKA MENYANGKA MEREKA BENAR

وَمَنْ يَعِشْ عَنْ ذِكْرِ الرَّحْمَنِ نُقِصْ لَهُ شَيْطَانًا فَهُوَ لَهُ قَرِينٌ ۖ وَإِنَّهُمْ
لَيَصُدُّونَهُمْ عَنِ السَّبِيلِ وَيَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ مُهْتَدُونَ ۗ ۳۷

Barangsiapa yang berpaling dari pengajaran Tuhan Yang Maha Pemurah (Al Quran), kami adakan baginya syaitan, dan syaitan itulah yang menjadi teman yang selalu menyertainya. Dan sesungguhnya syaitan-syaitan itu benar-benar menghalangi mereka dari jalan yang benar dan mereka menyangka bahwa mereka mendapat petunjuk [43:36-37]

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ
لَهُ الدِّينَ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ۚ ۲۹ فَرِيقًا هَدَىٰ وَفَرِيقًا حَقَّ عَلَيْهِمُ الضَّلَالَةُ
إِنَّهُمْ اتَّخَذُوا الشَّيَاطِينَ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَيَحْسَبُونَ أَنََّّهُمْ مُهْتَدُونَ ۗ ۳۰

Katakanlah: kamu harus tetap berada dalam kebajikan disetiap masjid dan menyembah Tuhan, dan mendedikasikan penyembahanmu hanya kepada Dia saja. Sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan dan begitulah kamu akan dikembalikan kepadaNya. Sebahagian diberi-Nya petunjuk dan sebahagian lagi telah pasti kesesatan bagi mereka. Sesungguhnya mereka menjadikan syaitan-syaitan pelindung selain Allah, dan mereka mengira bahwa mereka mendapat petunjuk. [7:29-30]

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا ۚ ۱۰۳ الَّذِينَ ضَلَّ سَعْيُهُمْ فِي الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا ۗ ۱۰۴

Katakanlah, "akan kuberitahukan kepadamu siapa orang-orang yang paling rug "Mereka orang-orangnya yang perbuatan-perbuatan mereka di kehidupan ini penuh dengan kesesatan, tetapi mereka menyangka yang mereka berbuat sebaik-baiknya". [18:103-104]

TIDAK MENYADARI ATAS PENYEKUTUAN MEREKA

Mayoritas orang – orang yang ‘beriman’ jatuh pada penyekutuan (kemusyrikan) tanpa dia sadari; mereka tidak sadar bahwa mereka sedang melakukan kemusyrikan (mempersekutukan).

وَيَوْمَ نَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا ثُمَّ نَقُولُ لِلَّذِينَ أَشْرَكُوا أَيْنَ شُرَكَائُكُمْ الَّذِينَ كُنتُمْ
تَزْعُمُونَ ۚ ۲۲ ثُمَّ لَمْ تَكُنْ فَتِنَتُهُمْ إِلَّا أَنْ قَالُوا وَاللَّهِ رَبَّنَا مَا كُنَّا مُشْرِكِينَ ۚ ۲۳
انظُرْ كَيْفَ كَذَبُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ۚ ۲۴

Pada hari dimana kami akan kumpulkan semuanya, kami akan tanyakan kepada orang-orang yang mempersekutukan, "Dimana pujaan-pujaan yang kamu ada-adakan?" Kemudian jawaban mereka akan seperti ini, "Demi TUHAN, kami bukanlah orang-orang yang mempersekutukan". Lihatlah betapa mereka berbohong dengan diri mereka sendiri, dan bagaimana sekutu-sekutu yang mereka ada-adakan itu telah meninggalkan mereka. [6:22-24]

Itulah orang – orang yang melakukan kemusyrikan, mereka semua tidak sadar akan penyekutuan mereka. Apakah anda menjadi salah satu dari mereka? Bagaimanakah anda tahu anda tidak termasuk salah satu dari mereka? Hanya inilah kesempatan untuk memastikan bahwa anda bukanlah orang – orang yang menyekutukan Tuhan.

BAGAIMANAKAH ANDA MEYAKINI BAHWA ANDA BUKAN TERMASUK DARI ORANG – ORANG YANG MENYEKUTUKAN TUHAN? Jawabannya ada di halaman 55.

MAKNA DARI ADANYA 'HADITS & SUNNA'

Quran menyatakan bahwa adanya 'Hadits & Sunna' merupakan suatu ujian untuk membedakan antara Muslim yang sebenarnya dan Muslim yang palsu.

Muslim yang benar adalah mereka yang benar – benar percaya dengan kata – kata Tuhan bahwa Al Quran itu Lengkap, Sempurna dan sangat terperinci (6:19 , 6:38 dan 6:114). Konsekuensinya Muslim yang benar tidak menerima sumber yang lain sebagai bimbingan agama.

Bagi Muslim yang palsu, baik laki – laki maupun perempuan akan sangat tertarik dengan 'Hadits & Sunnah' , dan itu mengekspos sebagai penyekutuan mereka meskipun mereka mengatakan mereka percaya tapi dalam hatinya mengingkari (lihatlah [16:22])

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا شَيَاطِينَ الْإِنْسِ وَالْجِنِّ يُوحِي بَعْضُهُمْ إِلَى
بَعْضٍ زُخْرُفَ الْقَوْلِ غُرُورًا وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ مَا فَعَلُوهُ فَذَرْهُمْ وَمَا
يَفْتَرُونَ ۝ ۱۱۲ وَلِتَصْغَىٰ إِلَيْهِ أَفئِدَةُ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ وَلِيَرْضَوْهُ
وَلِيَقْتَرِفُوا مَا هُمْ مُقْتَرِفُونَ ۝ ۱۱۳

Kami telah mengizinkan para musuh bagi setiap nabi - setan, manusia, dan jin – membisikkan diantara satu dengan lainnya dengan kata-kata yang menyenangkan, untuk menipu. Jika Tuhan kamu menghendaknya, mereka tidak akan melakukannya. Kamu harus meninggalkan mereka dari segala apa yang telah mereka reka-rekakan.(merupakan kehendak Tuhan) untuk membiarkan pikiran-pikiran mereka yang tidak beriman akan Akhirat mendengarkan perkataan yang direka-rekakan, lalu menerimanya, untuk mengungkap siapa mereka sebenarnya. [6:112-113]

Apakah anda puas dengan adanya Al Quran ? apakah kamu percaya dengan Tuhan? Atau kamu merasa Al Quran itu tidak komplit ; dan kamu membutuhkan penjelasan tambahan untuk bimbingan agamamu?

HANYA SATU 'HADITS' YANG ASLI

Pada hari perhitungan nanti, Muhammad akan menjadi yang pertama akan mengeluhkan bahwa pengikut – pengikutnya meninggalkan Al Quran, hanya untuk mendukung rekayasa dari musuh – musuhnya (hadits & sunna) :

وَقَالَ الرَّسُولُ يَا رَبِّ إِنَّ قَوْمِي اتَّخَذُوا هَذَا الْقُرْآنَ مَهْجُورًا ۚ وَكَذَلِكَ
جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا مِنَ الْمُجْرِمِينَ وَكَفَى بِرَبِّكَ هَادِيًا وَنَصِيرًا ۚ ۳۱

Rasul berkata, "Tuhanku, **orang-orangku telah mengabaikan Quran ini**". Kami juga telah mengadakan musuh-musuh nabi dari kalangan mereka yang bersalah. Cukuplah Tuhanmu saja sebagai pembimbing, dan sebagai pendukung. [25:30-31]

Perhatikanlah kata demi kata adanya persamaan antara 25:31 yang ditunjukkan diatas, dan 6:112 yang ditunjukkan pada halaman sebelumnya. Apakah ini bisa dibilang suatu kebetulan?

Sesungguhnya Muhammad akan sangat kecewa terhadap orang – orang yang terlalu berlebihan mencintainya sampai memujanya dll. Sama halnya dengan Yesus(Isa) juga akan kecewa dengan orang – orang Kristen yang menganggap dia sebagai tuhan atau anak dari Tuhan.

QURAN : SATU – SATUNYA ‘HADITS’ YANG SAH

تِلْكَ آيَاتُ اللَّهِ نَتْلُوهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ فَبِأَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَ اللَّهِ وَآيَاتِهِ يُؤْمِنُونَ ٦
وَيُلْ لِكُلِّ أَفَّاكٍ أَثِيمٍ ٧ يَسْمَعُ آيَاتِ اللَّهِ تُتْلَى عَلَيْهِ ثُمَّ يُصِرُّ مُسْتَكْبِرًا كَأَن
لَمْ يَسْمَعْهَا فَبَشِّرْهُ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ٨ وَإِذَا عَلِمَ مِنْ آيَاتِنَا شَيْئًا اتَّخَذَهَا هُزُوعًا
أُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُهِينٌ ٩ مِنْ وَرَائِهِمْ جَهَنَّمُ وَلَا يُغْنِي عَنْهُمْ مَا كَسَبُوا
شَيْئًا وَلَا مَا اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْلِيَاءَ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ١٠ هَذَا هُدًى
وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ لَهُمْ عَذَابٌ مِنْ رِجْزٍ أَلِيمٍ ١١

Ini adalah firman-firman dari TUHAN yang kami bacakan kepada kamu dengan penuh kebenaran. **Hadits yang manakah selain dari TUHAN dan firman-firmanNya yang mereka percayai?** kemalangan bagi setiap pendusta, bersalah. Orang yang mendengarkan firman-firman TUHAN yang dibacakan kepadanya, lalu bersikeras dengan sombongnya untuk mengikut jalannya sendiri, seolah-olah dia tidak pernah mendengarkan mereka. Janjikan kepadanya balasan yang menyakitkan. Ketika dia mempelajari sesuatu tentang firman-firman kami, dia mengolok-olok ayat-ayat tersebut. Mereka ini akan menerima hukuman yang amat berat. Gehenna menunggu mereka. Segala usaha mereka tidak dapat menolong mereka, dan tidak juga pujaan-pujaan yang mereka ada-adakan disamping TUHAN. Mereka telah dikenakan siksaan yang amat dahsyat. **Ini adalah satu bimbingan**, dan orang-orang yang mengingkari firman-firman ini dari Tuhan mereka akan menerima kutukan dan hukuman yang menyakitkan. [45:6-11]

Apakah kamu percaya dengan firman-firman Tuhan? Apakah kamu percaya bahwa Al Quran itu lengkap, sempurna dan sangat terperinci (6:19, 6:38, & 6:114)? Atau anda mempunyai sumber yang lain selain Al Quran?

HANYALAH QURAN 'HADITS' YANG PATUT DIKUTI;
HADITS – HADITS YANG LAIN HANYALAH PENGHUJATAN
DAN REKAYASA YANG MENYESATKAN

اللَّهُ نَزَلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا مَثَانِي تَقْشَعِرُّ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ
يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ ذَلِكَ هُدَى اللَّهِ
يَهْدِي بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُضِلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ

*TUHAN telah menurunkan **Hadits yang terbaik**; sebuah buku yang konsisten, dan yang menunjukkan dua jalan (ke Surga dan Neraka). Kulit-kulit orang-orang yang menghormati Tuhan mereka merinding karenanya, kemudian kulit-kulit mereka dan hati mereka menjadi lembut untuk pesan TUHAN. Demikian itulah petunjuk dari TUHAN; Dia mengaruniakannya atas siapa saja yang Dia kehendaki . Bagi orang-orang yang telah disesatkan oleh TUHAN, tidak ada yang dapat membimbing mereka. [39:23]*

وَمَنْ النَّاسِ مَنْ يَشْتَرِي لَهْوَ الْحَدِيثِ لِيُضِلَّ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ
وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًا أُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُهِينٌ ٦ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِ آيَاتُنَا وَكَلَّمَ
مُسْتَكْبِرًا كَأَن لَّمْ يَسْمَعْهَا كَأَنَّ فِي أُذُنَيْهِ وَقْرًا فَبَسَّرَهُ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ٧

*Dan di antara manusia ada orang yang mempergunakan **hadist** yang tidak berdasar untuk menyesatkan dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan. Dan apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami dia berpaling dengan menyombongkan diri seolah-olah dia belum mendengarnya, seakan- akan ada sumbat di kedua telinganya; maka beri kabar gembiralah dia dengan azab yang pedih [31:6-7]*

BUKTI FISIK

Sebagai tambahan dari kata – kata Al Quran yang sangat jelas meyakinkan kita orang – orang yang percaya bahwa Al – Quran itu lengkap, sempurna, sangatlah detil , dan harus menjadi SATU – SATUNYA pembimbing dari sumber agama, dengan kehendak Tuhan yang Maha Kuasa dengan bantuan berupa petunjuk yang diturunkannya yaitu BUKTI – BUKTI FISIK yang terbantahkan.

Keajaiban Matematika ditemukan dalam Al Quran , dimana setiap kata, bahkan setiap huruf diletakkan pada Al Quran sesuai dengan kode – kode yang sangat rumit. Kode ini berdasarkan nomer 19 , dimana ini adalah jumlah huruf dari basmallah, nomer ini di indikasikan pada 74:30 sebagai bukti untuk jawaban kepada siapapun yang menyatakan Al Quran ini hanyalah buatan manusia. Keajaiban matematika ini membuktikan kepada siapapun bahwa ini adalah firman Tuhan, dan ini sudah sangatlah terjaga dengan sempurna sampai sekarang. Untuk lebih detailnya anda bisa melihat buku :”**QURAN : VISUAL PRESENTATION OF THE MIRACLE**”.

BUKTI – BUKTI FISIK ini mendukung Al Quran **HANYALAH SATU – SATUNYA SUMBER DARI PETUNJUK AGAMA** dan ini sangat berkaitan dengan keajaiban Al Quran ; dan ini semua juga berdasarkan nomer 19. Dan bukti – bukti ini akan di hadirkan di halaman 64-72.

Bukti – bukti yang dihadirkan adalah secara matematika ; yang merupakan ilmu pasti dan ini merupakan bukan interpretasi(tafsir) dari pemikiran manusia ; dari itu kita sebut sebagai bukti Fisik karena pasti; dan ini bisa diterima oleh orang – orang yang ‘bebas berpikir’ (‘Free Thinking’). Hanyalah orang – orang yang berputus asa dan terperangkap dalam keyakinan palsu mereka; mereka akan gagal dalam melihat bukti yang benar dan sempurna, karena mereka telah meragukan dan menolak Al Quran (Lihatlah 17:45).

4 halaman berikut ini adalah sebagian contoh yang diambil dari buku keajaiban Al Quran, buku tersebut berjudul “**QURAN : VISUAL PRESENTATION OF THE MIRACLE**”.

QURAN : VISUAL PRESENTATION OF THE MIRACLE

By
Rashad Khalifa, Ph. D.
Imam, Mosque of Tucson, Arizona

RINGKASAN & KESIMPULAN

Keajaiban Al Quran di jelaskan dalam buku ini; dimana dari matematika yang sangat sederhana sampai matematika yang sangat rumit . Al Quran diturunkan untuk SEMUA umat Manusia, dengan gaya sastra bahasa dari yang sederhana sampai tingkat yang tertinggi. Ini menjadikan pesan – pesan Tuhan dapat dicapai oleh semua orang, terlepas dari tingkat pendidikan orang – orang tersebut. Begitu juga sama dengan keajaiban Al Quran , Bukti fisik dari fenomena yang sangat mengagumkan ini dapat dibagi menjadi **BUKTI - BUKTI YANG SEDERHANA** dan **BUKTI – BUKTI YANG RUMIT**.

BUKTI – BUKTI YANG SEDERHANA

1. Kata – kata pembuka Al Quran terdiri dari **19** huruf. (Basmallah)
2. Al Quran terdapat 114 surah, dimana **19** x 6
3. Surah yang pertama diturunkan [96:1-5] adalah **19** kata.
4. Surah yang pertama diturunkan [96:1-5] terdapat 76 huruf , **19** x 4
5. Surah 96 yang diturunkan pertama kali terdapat **19** ayat.
6. Dihitung dari surah terakhir (114) surah 96 itu adalah urutan ke **19**.
7. Surah yang turun pertama kali terdapat 304 huruf ; **19**x16.
8. Surah yang terakhir turuh (surah 110) terdapat **19** kata-kata.
9. Ayat pertama dari surah yang terakhir (Surah 110) terdapat **19** huruf.
10. Wahyu yang ke dua turun [68:1-9] adalah 38 kata, dimana **19** x 2.
11. Wahyu yang ke tiga turun [73:1-10] adalah 57 kata, dimana **19** x3.
12. Wahyu yang ke empat turun [74:1-30] membawa angka no **19** tersebut.
13. Wahyu yang ke lima turun (surah 1) meletakkan **19** huruf pada awal surah setelah nomer 19 di 74:30.

RINGKASAN & KESIMPULAN (Lanjutan)

14. Kata – kata pertama (BISM) dari pembukaan kalimat (Basmallah) dalam Quran; muncul sebanyak **19** kali. (19x1)
15. Kata – kata ke dua (ALLAH) dari pembukaan kalimat (Basmallah) dalam Quran ; muncul sebanyak **2.698** kali dimana kelipatan 19 (19 x **142**) dalam ayat-ayat yang bernomer
16. Kata – kata ke tiga (Ar Rahman) dari pembukaan kalimat (Basmallah) dalam Quran ; dimana pada ayat – ayat yang bernomer dalam Al Quran, sebanyak **57** kali (19 x **3**)
17. Kata – kata ke empat (Ar Rahim)dari pembukaan kalimat (Basmallah) dalam Quran ; dimana pada ayat – ayat yang bernomer dalam Al Quran , sebanyak **114** kali (19x6).
18. Faktor pengali dapat kita lihat di point nomer 14 -17 diatas dimana $1 + 142 + 3 + 6 = 152$, dimana 152 adalah kelipatan 19 (19 x 8).
19. Setiap frekuensi dalam point pada nomer 14 – 17 diatas saling berhubungan , dan itu adalah kata Bimillahirrohmanirrohim, kalau kita kemunculan masing-masing kata, kita dapatkan $19 + 2.698 + 57 + 114 = 2.888$, dan 2.888 adalah kelipatan 19 (19 x 152).
20. Masih tetap seperti di nomer 19 diatas bahwa kalau nomer – nomer itu kita gabungkan sesuai dengan kata Bismillahirrohmanirrohim berarti $19\ 2698\ 57\ 114 = 19269857114 = 19 \times 1014203006$ (tetap kelipatan 19)
21. Kata – kata pembuka (Bismillah) tidak ada pada surah 9 , tapi ada dua Bismillah di surat 27 yaitu awal pembukaan dan juga pada ayat 30. Ini mengembalikan frekuensi dari Bismillahirrohmanirrohim terdapat 114 kali dalam Al Quran (**19** x 6).
22. Dari Bimillah yang tidak ada di surah 9 ke surat 27 yang terdapat 2 kata Bismillah ; keseluruhannya terdapat **19** surah.

BUKTI – BUKTI YANG RUMIT

23. Surah 50 dengan inisial “Q”(baca : qof) , inisial dengan huruf ‘Q’ terdapat 57 kali didalam surat tersebut dimana kelipatan 19 (**19** x 3).
24. Dan surah lain yang terdapat inisial ‘Q’ adalah surat 42 dan terdapat 57 kali juga kemunculan huruf “Q”(**19** x 3)
25. Huruf ‘Q’ pada point nomer 23 dan 24 diatas kalau di jumlahkan $57 + 57 = 114$ dimana sama dengan total surah dalam seluruh Al Quran $114 = 19 \times 6$.

RINGKASAN & KESIMPULAN (Lanjutan)

26. Ayat pertama dari surah 50 (juga berinisial 'Q') menjelaskan Al Quran itu 'Majeed' yang artinya 'Mulia' dan kata Majeed dalam keseluruhan Al Quran muncul 57 kali , dimana jumlah ini sama dengan jumlah inisial 'Qof'. ($57 = 19 \times 3$)
27. Surah 68 ber- inisial huruf 'N' (baca : nun) dan mengandung 133 huruf 'N' ; atau 19×7
28. Surah 7, 19, & 38 ; ini adalah surah – surah yang berinisial huruf 'S' (baca : saad) dan total kejadian huruf 'S' pada ke tiga surah tersebut adalah sebanyak 152 kali ; atau 19×8 .
29. Surah 36 ; berinisial dengan huruf 'Y' (baca : Ya) & 'S' (baca : Saad) , dan total frekuensi dari ke dua huruf yang keluar pada surah ini , sebanyak 285 , 19×15 .
30. Surah 40 sampat dengan surah 46 , ada inisial 'H' (baca : haa) & 'M' (baca : Mim) , jumlah ke 2 huruf tersebut dari ke 7 surah (surah 40-46) adalah sebesar 2147 ; atau 19×113
31. Surah 42 mempunyai 3 inisial awalan ; yaitu 'A' (baca : ain) , 'S' (baca : saad), & 'Q' (baca : qof) dan total yang keluar pada surah ini adalah 209; atau 19×11 .
32. Surah 19 mempunyai 5 huruf inisial awalan, yaitu 'K'(baca : Kaf), 'H' (Baca : Haa), 'Y' (baca : Yaa), 'A' (baca : Ain) & 'S' (baca : saad), dan total ke lima huruf tersebut yang keluar pada surah ini adalah sebanyak 798 , atau 19×42
33. Surah 19, 20 , 26, 27, & 28 mempunyai inisial Quran yaitu 'H' (Baca : Haa), 'T.H.' (baca : Tha ha), 'T.S.' (baca : ta sa), 'T.S.M' (baca : Tha sin mim) , apabila dijumlahkan semua inisialnya pada ke 5 surah tersebut adalah sebesar 1767; atau 19×93
34. Surah 2 mempunyai inisial 'A.L.M' (baca : Alif Lam Mim), inisial ini pada surah 2 menghasilkan 9899 ; dimana 19×521 .
35. Surah 3 juga mempunyai inisial dengan huruf 'A.L.M.' (baca : Alif Lam Mim) inisial ini menghasilkan 5662 atau (19×298)
36. Surah 29, 30 ,31 & 32, juga mempunyai inisial dengan huruf 'A.L.M.' (baca : Alif Lam Mim) dan total huruf – huruf ini pada surah – surah tersebut secara berurutan adalah 1672 (19×88), 1254 (19×66), 817 (19×43), dan 570 (19×30).
37. Surah 10 dan 11 mempunyai inisial dengan huruf 'A.L.R' (baca : Alif Lam Ra) ,pada surah – surah tersebut pas mempunyai total sebesar 2489 setiap surah ; 19×131
38. Surah 12 , 14, dan 15 dan juga mempunyai inisial 3 huruf 'A.L.R' (baca : Alif Lam Ra) total frekuensi yang keluar pada Surah – surah tersebut secara berurutan adalah sebesar 2375 (19×125), 1197 (19×63), dan 912 (19×48).

RINGKASAN & KESIMPULAN (Lanjutan)

39. Surah 13 terdapat 4 inisial 'A.L.M.R' (baca : Alif Lam Mim Ra) dan terdapat total 1482 pada surah ini; (**19** x 78)
40. Surah 7 mempunyai 4 huruf inisial 'A.L.M.S' (baca : Alif Lam Mim Shad) dan total dari huruf2 ini pada surah 7 sebanyak 5320, atau sebesar **19** x 280.
41. Lebih banyak lagi penjelasan tentang Inisial – inisial Al Quran pada buku ' miracle of Quran'
42. Banyak kode dalam Quran dan terbanyak adalah dari keliapatan 19 , dan itu adalah nilai dari kata – kata bahasa arab yaitu 'Waahid' ='Satu', dan itulah pesan dasar dari Al Quran , bahwa **TUHAN HANYALAH SATU.**

KESIMPULAN :

Bukti – Bukti Fisik ini semuanya hendak menunjukkan bahwa :

1. Quran merupakan Wahyu dari Tuhan.
2. Quran mempunyai Intergritas yang sempurna dan juga sangat terjaga.

QURAN : SATU-SATUNYA SUMBER BIMBINGAN [6:19]

Memakai sumber yang lain sebagai petunjuk agama sama saja dengan mempunyai tuhan yang lain selain Tuhan yang Maha Esa = PENYEKUTUAN.

AYAT YANG PENTING INI ; ADA PADA AYAT KE 19 :

قُلْ أَيُّ شَيْءٍ أَكْبَرُ شَهَادَةً قُلِ اللَّهُ شَهِيدٌ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَأُوحِيَ إِلَيَّ هَذَا
الْقُرْآنُ لِأُنذِرْكُمْ بِهِ وَمَنْ بَلَغَ أَنتُمْ لَتَشْهَدُونَ أَنَّ مَعَ اللَّهِ آلِهَةً أُخْرَى قُلْ لَا
أَشْهَدُ قُلْ إِنَّمَا هُوَ إِلَهٌ وَاحِدٌ وَإِنِّي بَرِيءٌ مِمَّا تُشْرِكُونَ ١٩

Katakanlah: "Siapakah yang lebih kuat persaksiannya?" Katakanlah: "Allah." Dia menjadi saksi antara aku dan kamu. Dan Al Quran ini diwahyukan kepadaku supaya dengan dia aku memberi peringatan kepadamu dan kepada orang-orang yang sampai Al-Quran. Apakah sesungguhnya kamu mengakui bahwa ada tuhan-tuhan lain di samping Allah?" Katakanlah: "Aku tidak mengakui." Katakanlah: "Sesungguhnya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan (dengan Allah)." [6:19]

Ayat yang sangat penting ini terletak pada ayat no 19

KAMI TIDAK TINGGALKAN APAPUN PADA BUKU INI (QURAN) [6:38]

..... مَا فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ

..... *Kami tidak meninggalkan suatu apapun dari kitab ini* [6:38]

م	ا	ف	ر	ط	ن	ا
1	2	3	4	5	6	7
ف	ي	ا	ل	ك	ت	ب
8	9	10	11	12	13	14
م	ن	ش	ي	ء		
15	16	17	18	19		

Tulisan Arab pada kata – kata diatas mengandung **19** huruf Arab

Dan kata – kata tersebut terletak pada ayat 38 dimana **19 x 2**.

TUHAN MENURUNKAN BUKU INI (QURAN) SANGATLAH TERPERINCI [6:114]

..... أَنْزَلَ إِلَيْكُمُ الْكِتَابَ مُفَصَّلًا

..... *ketika Dia telah turunkan kepada kamu kitab yang terperinci?*[6:114]

ا	ن	ز	ل	ا	ل	ي
1	2	3	4	5	6	7
ك	م	ا	ل	ك	ت	ب
8	9	10	11	12	13	14
م	ف	ص	ل	ا		
15	16	17	18	19		

Tulisan Arab pada kata – kata diatas mengandung **19** huruf Arab

Dan kata – kata tersebut terletak pada ayat **114** dimana **19 x 6**.

**KATA – KATA TUHANMU (QURAN INI) SEMPURNA
DENGAN PENUH KEBENARAN DAN KEADILAN [6:115]**

.....تَمَّتْ كَلِمَةُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا..

Perkataan dari Penguasa kamu telah sempurna, dengan penuh kebenaran dan keadilan..... [6:115]

ت م ت ك ل م ة
1 2 3 4 5 6 7

ر ب ك ص د ق ا
8 9 10 11 12 13 14

و ع د ل ا
15 16 17 18 19

Tulisan Arab pada kata – kata diatas mengandung **19** huruf Arab

MUHAMMAD DILARANG UNTUK MENGADA – ADAKAN AL QURAN

Nabi Muhammad menerima perintah dari Tuhan, dimana dia tidak boleh mengutarakan ayat – ayat Quran tanpa seijin Tuhan , dimana Muhammad diperintahkan untuk mematuhi dan menjalankannya , hanya mengikuti firman Tuhan saja ketika wahyu/firman tersebut turun.

Ayat 114 surah 20

114 = 19 x 6

.... وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

..... Janglah tergesa-gesa membaca Quran ini sebelum dia diturunkan kepadamu, dan katakanlah, "Tuhanku, tingkatkanlah ilmu pengetahuanku". [20:114]

Apakah dapat dikatakan bahwa ayat diatas merupakan sebuah “kebetulan” jika nomer ayatnya adalah 114 yang dimana sama dengan total surah yang ada di Al Quran??

Tuhan dan RasulNya menginginkan kita hanya untuk menegakkan Al Quran , hanyalah Al Quran, tiada yang lain selain Al Quran.

MUHAMMAD DILARANG UNTUK MENJELASKAN AL QURAN

Banyak orang yang meng-klaim bahwa Al Quran itu sulit untuk dimengerti, maka dari itu 'hadits & sunna' dibutuhkan dalam menjelaskan Al Quran. Dengan menggunakan akal, ketika pembaca mempelajari Quran dan "Hadits", mereka akan mengetahui bahwa hal itu justru sebaliknya (QURAN mudah dipelajari). Karena para pembuat 'hadits' ini berasal dari suku dan bahkan dari Negara yang berbeda , dengan dialek, slang bahasa, dan aksen yang berbeda; maka itu sebenarnya 'Hadits'-lah yang susah untuk dipelajari.

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۖ ۱۶ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۗ ۱۷ فَإِذَا قَرَأَهُ
فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۗ ۱۸ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ ۗ ۱۹

*Janganlah menggerakkan lidahmu (Muhammad) untuk mempercepatkannya. kami yang mengumpulkannya menjadi Quran. Setelah selesai kami membacaknya, **ikutilah INI (Quran ini)**. Dan **KAMI YANG MENERANGKANNYA**. [75:16-19]*

Ayat diatas memberi tau kita bahwa Tuhanlah yang menjelaskan Al Quran

Dan ayat tersebut terletak pada nomer **19**

PADA AL QURAN ADA SEMUA CONTOH YANG KITA BUTUHKAN

Ada 4 ayat yang tersebar dalam Al Quran yang menyatakan bahwa Al Quran mempunyai semua contoh yang kita butuhkan, baik berupa kiasan dan perumpamaan. Ayat – ayat tersebut bisa kita lihat di 17:89 , 18:54 , 30:58 , & 39:27. Kalau angka – angka dari ke empat ayat tersebut kita jumlahkan maka hasilnya adalah 228 ; dimana $228 = 19 \times 12$

$89 + 54 + 58 + 27 = 228 = 19 \times 12$.

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ فَأَبَى أَكْثَرُ النَّاسِ إِلَّا كُفُورًا

Kami telah berikan kepada manusia di dalam Quran ini dengan berbagai contoh, tetapi kebanyakan manusia itu menginkarinya.[17:89]

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ
جَدَلًا

Kami telah memberikan di dalam Quran ini beragam contoh, tetapi manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah. [18:54]

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ وَلَئِنْ جِئْتَهُمْ بِآيَةٍ لَيَقُولُنَّ
الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ أَنْتُمْ إِلَّا مُبْتَلُونَ

Dan Sesungguhnya telah Kami buat dalam Al Quran ini segala macam perumpamaan untuk manusia. Dan Sesungguhnya jika kamu membawa kepada mereka suatu ayat, pastilah orang-orang yang kafir itu akan berkata: "Kamu tidak lain hanyalah orang-orang yang membuat kepalsuan belaka". [30:58]

<Berlanjut di Halaman selanjutnya>

<Sambungan dari halaman sebelumnya>

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ۚ قُرْآنًا
عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ۚ ۲۸ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا رَجُلًا فِيهِ شُرَكَاءُ
مُتَشَاكِسُونَ وَرَجُلًا سَلَمًا لِرَجُلٍ هَلْ يَسْتَوِيَانِ مَثَلًا الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا
يَعْلَمُونَ ۚ ۲۹ إِنَّكَ مَيِّتٌ وَإِنَّهُمْ مَيِّتُونَ ۚ ۳۰ ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عِنْدَ رَبِّكُمْ
تَخْتَصِمُونَ ۚ ۳۱ فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَذَبَ عَلَى اللَّهِ وَكَذَبَ بِالصِّدْقِ إِذْ جَاءَهُ
أَلَيْسَ فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى لِّلْكَافِرِينَ ۚ ۳۲

*Kami telah tunjukkan kepada mereka **berbagai macam contoh di dalam Quran ini**, supaya mereka dapat merenungkan. Sebuah Quran berbahasa Arab, tanpa ada kerancuan, supaya mereka menjadi orang-orang yang benar. TUHAN menunjukkan contoh bagi seorang lelaki yang berurusan dengan kelompok-kelompok yang saling bertentangan (Hadits), dibandingkan dengan seorang lelaki yang berurusan hanya satu sumber yang konsisten (Quran). Adakah mereka itu sama? Segala puji bagi TUHAN; kebanyakan dari mereka itu tidak mengetahuinya. Kau (Muhammad) tentu sekali akan mati, sama seperti mereka itu semuanya akan mati. Pada Hari Kebangkitan kelak, di hadapan Tuhan kamu, kamu semua akan saling menyalahkan. Siapakah yang paling zalim dari seorang yang mengadakan kebohongan atas TUHAN, sementara mengingkari kebenaran yang telah datang kepadanya? Tidakkah Neraka balasan yang setimpal untuk orang-orang yang kafir? [39:27-32]*

Ayat – ayat yang disebutkan diatas adalah 89 , 54 , 58 , dan 27.

$$89 + 54 + 58 + 27 = 228$$

$$228 = 19 \times 12$$

Ayat yang disebutkan diatas menyatakan bahwa Muhammad sama seperti kita apa adanya dan dia pun akan meninggal seperti kita, dan kita harus mengikuti SATU SUMBER agama, dari pada mengikuti sumber – sumber lain yang kontradiksi satu dengan yang lainnya. SATU SUMBER itu di identifikasikan pada ayat 28 diatas adalah AL QURAN.

HADITS : DIMANA MEREKA MENEMUKAN APAPUN YANG MEREKA HARAPKAN

Akhirnya, ini adalah bagian dari bukti fisik yang member informasi ke kita bahwa orang – orang yang beriman dapat dibedakan dengan cara bahwa dia benar – benar mengikuti SUMBER YANG KONSISTEN (Quran), Sementara orang – orang yang tidak beriman mengikuti buku dimana mereka menemukan semua yang mereka harapkan. Kita tahu bahwa kita dapat menemukan apapun yang inginkan dalam 'hadits'.

Ada sebuah kata – kata , dalam bentuk pertanyaan untuk para orang – orang yang tidak percaya, yaitu “APAKAH KAMU MENGIKUTI BUKU DIMANA KAMU MENEMUKAN APA YANG KAMU INGINKAN?”

أَفَنَجْعَلُ الْمُسْلِمِينَ كَالْمُجْرِمِينَ ۚ مَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ ۚ ۛۛ أَمْ لَكُمْ
كِتَابٌ فِيهِ تَدْرُسُونَ ۛۛ إِنَّ لَكُمْ فِيهِ لَمَا تَخَيَّرُونَ ۛۛ

*haruskah kami memperlakukan orang-orang yang menyerahkan diri-diri (kepada Tuhan) seperti pelaku kejahatan? Ada apa dengan logika kamu?. Adakah kamu mempunyai buku yang lain untuk diikuti? dimana **Di dalamnya, kamu mendapati apapun yang kamu inginkan?** [68:35-38]*

Kata – kata tersebut terjadi pada ayat 38

$$38 = 19 \times 2$$

TUHAN MENGATAKAN AL QURAN : KOMPLIT (6:115)

TUHAN MENGATAKAN AL QURAN : TERPERINCI (6:114)

TUHAN MENGATAKAN AL QURAN : SEMPURNA (6:38)

NABI TUGASNYA HANYA MENYAMPAIKAN AL QURAN SAJA (69:40-47)

**HADITS & SUNNA ADALAH INOVASI YANG MENYESATKAN
(6:112 & 25:31)**

KITA HARUS BERPEGANG TERHADAP AL QURAN SAJA (6:19, 7:3 dll)

**TUHAN MEMBERIKAN BUKTI FISIK
(lihat halaman 64-72)**

Tapi kenapa banyak orang TIDAK DAPAT melihat ini semua ???

KENAPA MEREKA GAGAL UNTUK PERCAYA PADA TUHAN?

Ini semua karena apa yang ada didalam hati mereka bertentangan dengan apa yang mereka ucapkan. Mereka mengaku beriman dihadapan semua orang atau masyarakat dan pendidikan, tapi di dalam hati mereka menolak :

إِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ فَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ قُلُوبُهُمْ مُنْكَرَةٌ وَهُمْ مُسْتَكْبِرُونَ

Tuhan kamu adalah Satu (Tuhan yang Esa). Bagi orang-orang yang mendustakan Akhirat, hati mereka menyangkal, dan mereka itulah orang-orang yang sombong. [16:22]

Konsekuensi dalam menolak (Hukuman bagi para penyangkal) yaitu tertutup untuk dapat memahami Al Quran :

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ جَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ حِجَابًا مَسْتُورًا ٤٥ وَجَعَلْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَنْ يَفْقَهُوهُ وَفِي آذَانِهِمْ وَقْرًا وَإِذَا

ذَكَرْتَ رَبَّكَ فِي الْقُرْآنِ وَحْدَهُ وَلَّوْا عَلَى أَدْبَارِهِمْ نُفُورًا ٤٦

*Apabila kamu membaca Quran, kami letakkan diantara kamu dan orang-orang yang tidak beriman pada Akhirat itu penghalang yang tidak dapat dilihat. **Kami letakkan penutup pada pikiran mereka, untuk menghalangi mereka dari memahaminya, dan ketulian di dalam telinga-telinga mereka.** Dan ketika kamu menyeru kepada Allah, dengan menggunakan **QURAN SAJA**,* mereka lari dengan kebencian. [17:45-46]*

Maka dari itu mereka tidak dapat menerima **QURAN SAJA** ; mereka mencari sumber lain seperti 'Hadits&Sunna'

JAMINAN KEMENANGAN

Quran mengatakan secara tegas bahwa terdapat JAMINAN KEMENANGAN bagi kaum muslim :

..... وَكَانَ حَقًّا عَلَيْنَا نَصْرُ الْمُؤْمِنِينَ

..... Itu adalah tugas kami untuk menjamin **kemenangan** bagi orang-orang yang beriman. [30:47]

إِنَّا لَنَنْصُرُ رُسُلَنَا وَالَّذِينَ آمَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ يَقُومُ الْأَشْهَادُ

Pasti, kami akan memberikan **kemenangan** kepada para rasul kami dan kepada orang-orang yang beriman, baik di dunia ini dan di hari kebangkitan. [40:51]

..... وَلَيَنْصُرَنَّ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ إِنَّ اللَّهَ لَقَوِيٌّ عَزِيزٌ

....., TUHAN membantu orang-orang yang mendukung dengan kemenangan. TUHAN Maha Kuat lagi Maha Berkuasa. [22:40]

إِنَّ اللَّهَ يُدَافِعُ عَنِ الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ خَوَّانٍ كَفُورٍ

TUHAN membela orang-orang yang beriman. TUHAN tidak mencintai orang yang berkhianat dan kafir. [22:38]

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

Hai orang-orang yang beriman, jika kamu mendukung TUHAN, Dia akan membantumu, dan menguatkan kedudukanmu. [47:7]

MENGAPA MUSLIM SELALU KALAH?

Dengan beberapa ayat ‘jaminan kemenangan’ di halaman sebelumnya , dan dimana TUHAN TIDAK PERNAH SALAH, jadi ‘Muslim’ sekarang tentu bukanlah Muslim sesungguhnya (Muslim yang dimaksud didalam Quran).

BUKTI SEJARAH

Selama menjadi Ummat Muslim yang memegang teguh Quran, dan tidak ada yang lain kecuali Quran saja, Muslim memimpin dunia dengan ilmu pengetahuannya, teknologi, budaya , sosial, militer dan ekonominya. Mereka tidak pernah kalah dalam peperangan. Islam menyebar dari Afirka Barat ke China; lalu ke Prancis selatan dan Jerman Timur.

Dengan munculnya **Hadits & Sunna** yang berawal pada 3 ratus tahun setelah hijrah nabi, kemunduran yang signifikan bagi umat Muslim sudah di mulai. Semenjak adanya inovasi – inovasi tersebut dipegang sebagai petunjuk selain Quran, orang – orang ‘Muslim’ tidak pernah menang lagi.

Kenapa 3 juta Israel dapat mengalahkan 150 juta orang Arab???

Apakah itu masuk akal ketika 3 juta orang Israel dapat memaksa 1000 juta muslim keluar dari Masjid di Yerusalem?

Kenapa India selalu dapat mengalahkan oleh Pakistan? Kenapa Russia menyerang Afganistan?? Dll... dll...dl.....

MENGAPA MUSLIM SELALU KALAH?

Ini karena mereka menolak untuk percaya kepada Tuhan dalam firmanNya yang berulang-ulang bahwa Al Quran itu LENGKAP, SEMPURNA, DAN TERPERINCI, dan SEHARUSNYA MENJADI SATU – SATUNYA SUMBER DALAM PETUNJUK AGAMA.

karena mereka semua menerima sumber lain; dengan nama 'Hadits dan Sunna' disamping Al Quran.

وَمَنْ أَعْرَضَ عَن ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْمَى
١٢٤ قَالَ رَبِّ لِمَ حَشَرْتَنِي أَعْمَى وَقَدْ كُنْتُ بَصِيرًا ١٢٥ قَالَ كَذَلِكَ أَتَتْكَ
آيَاتُنَا فَنَسِيتَهَا وَكَذَلِكَ الْيَوْمَ تُنْسَى ١٢٦ وَكَذَلِكَ نَجْزِي مَنْ أَسْرَفَ وَلَمْ
يُؤْمِنْ بِآيَاتِ رَبِّهِ وَلَعَذَابُ الْآخِرَةِ أَشَدُّ وَأَبْقَى ١٢٧

"Bagi orang-orang yang tidak mempedulikan pesanKu, dia akan mengalami kehidupan yang menyedihkan, dan akan kami bangkitkan dia, pada Hari Kebangkitan kelak, buta". Dia akan berkata, "ya Allah, kenapa Engkau bangkitkan aku (dalam keadaan) buta, padahal aku dahulunya melihat?" Dia akan berkata, "Karena ketika firman-firman kami sampai kepadamu, kamu melupakannya. Hari ini, Kami melupakanmu". Maka kami membalas orang-orang yang melampaui batas dan yang menolak untuk mempercayai firman-firman dari Tuhan mereka. Hukuman di Akhirat itu jauh lebih berat dan abadi. [20:124-127]

HADITS YANG MENYEBABKAN PENYIMPANGAN DARI QURAN

1. BAGAIMANA ANDA BERWUDU?

Meskipun Tuhan memerintahkan dengan jelas dan sederhana dalam Al Quran tentang cara melakukan wudu , dan masyarakat 'Muslim' mengikuti perintah lain selain perintah Tuhan, mengikuti tuhan lain selain TUHAN SEMESTA ALAM. Mereka tidak mengikuti apa yang sudah Tuhan perintahkan. Dan hasil akhirnya adalah: kehinaan & kekalahan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى
الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا
فَاطَّهَّرُوا

Wahai orang orang yang beriman, apabila kamu hendak mendirikan shalat, hendaklah kamu: (1). membasuh muka, (2). Basuh kedua tangan sampai ke siku, (3) membasuh kepala, dan (4) basuh kaki sampai ke mata kaki [5:6]

Masyarakat 'Muslim' sekarang memilih untuk "tidak merasa cukup" dengan perintah Tuhan. Mereka menjalankan perintah yang lainnya, yaitu perintah Manusia, seperti perintah 'imam' , 'ustad' dan 'guru'. Hasilnya adalah , mereka mempunyai cara wudu yang panjang tergantung di 'Sekte/aliran' yang mereka ikuti. Semua sekte itu mengikuti pendapat dari 'imam'nya dalam mengintepretasikan bagaimana nabi melakukan wudu'nya. Merek jatuh dalam perangkap saitan, tidak mematuhi pencipta-Nya, dan timbullah penderitaan dan kekalahan.

HADITS YANG MENYEBABKAN PENYIMPANGAN DARI QURAN

2. BAGAIMANAKAH KAMU CARA MELAKUKAN SOLAT?

..... وَلَا تَجْهَرُ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافُتُ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا

.....apabila kamu shalat, janganlah mengeraskan suaramu, dan jangan pula merendahkan. Ambillah jalan tengah diantara keduanya [17:110]

Meskipun ini adalah perintah langsung dari Tuhan, masyarakat 'Muslim' di belokkan oleh Hadits ; cara mereka dalam solat adalah tidak bersuara pada saat solat duhur, ashar, rakaat ke tiga dari solat maghrib, dan dua rakaat terakhir dari shalat isya. DARI MANAKAH MEREKA MENDAPATKAN PERINTAH-PERINTAH INI??? Dari hukum lain selain hukum Tuhan; dari sumber lain selain Quran; dari tuhan yang lain selain Tuhan Yang Maha Esa.

Dari itu , mereka semua terperangkap oleh setan, dan tidak mematuhi Penciptanya, dimana firman-firman Tuhan (Al Quran) adalah komplit, sempurna, dan sangat rinci (6:19, 6:38 & 6:114).

HADITS YANG MENYEBABKAN PENYIMPANGAN DARI QURAN

3. APAKAH KAMU MENYEBUTKAN NAMA YANG LAIN SELAIN NAMA ALLAH DALAM SALATMU?

Ini adalah perintah Tuhan bahwa kita tidak boleh menyebutkan nama yang lain selain nama Tuhan kita, di dalam solat . [72:18]

Tapi Masyarakat ‘Muslim’ saat ini mengikuti inovasi – inovasi bahwa kita diperintahkan untuk memuji dan memuliakan Muhammad dan Ibrahim, pada saat Solat, ketika menghadap Penguasanya.

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا

Tempat untuk menyembah (Masjid) adalah milik TUHAN; janganlah menyebutkan siapapun melainkan TUHAN. [72:18]

ADAKAH YANG LEBIH JELAS DARI INI?

‘Muslim’ sudah dibelokkan oleh setan dengan mengada-adakan inovasi yang kita kenal dengan ‘Tashahhud’ dan mereka melimpahkan pujian dan memuliakan Muhammad dan Ibrahim.

seharusnya menjadi perhatian kita bahkan sumber Hadits & Sunna menyadari bahwa ‘Tashahhud’ merupakan inovasi dan bukan merupakan bagian dari Sholat!

BUKANKAH INI BENTUK PENYEKUTUAN YANG SANGAT JELAS SEKALI?

HADITS & SUNNA vs ATURAN TUHAN

Telah dinyatakan bahwa hukum terhadap perzinaan ‘sangatlah jelas’, Al Quran memerintahkan kita untuk menghukum para pezina dengan cara mencabuknya sebanyak 100 kali.

Apakah para ‘Muslim’ mengikuti apa yang diperintahkan Penciptanya??? Mereka TIDAK patuh

Para cendekiawan / ulama Muslim menyatakan bahwa aturan dalam Al Quran tidak jelas. Mereka mengklaim Al Quran tidak mendefinisikan bagi pezina – pezinah sampai sebatas status perkawinan mereka dan mereka membutuhkan Hadits untuk mengklarifikasi Al Quran

سُورَةُ أَنْزَلْنَاهَا وَفَرَضْنَاهَا وَأَنْزَلْنَا فِيهَا آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۝ الزَّانِيَةُ
وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ
اللَّهِ إِنَّكُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلِيَشْهَدَ عَذَابُهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ
الْمُؤْمِنِينَ ۝ ٢

Sebuah surah yang kami telah turunkan, dan kami telah tetapkan sebagai undang-undang. Kami telah turunkan didalamnya firman-firman yang jelas, supaya dapat kamu memikirkannya. Perempuan-perempuan dan laki-laki yang berzina mestilah kamu cambuk seratus kali. Janganlah kamu merasa kasihan dalam menjalankan hukum TUHAN, jika kamu adalah orang yang benar-benar beriman kepada TUHAN dan Hari Akhirat. Dan hendaklah sekumpulan orang-orang beriman menyaksikan hukuman mereka. [24:1-2]

Terjerumus oleh tradisi dan juga pengaruh dari saitan, para cendekiawan / ulama ‘Muslim’ memerintahkan untuk ‘dilempar batu sampai mati (rajam)’ sebagai hukuman bagi pezina yang telah menikah !!!

PATUHI TUHAN DAN PATUHI RASUL

Saitan berhasil menjerumuskan jutaan 'Muslim' sehingga percaya bahwa **mematuhi Tuhan berarti mengikuti Al Quran, mematuhi Rasul berarti mengikuti hadits.**

Apa yang membantu memudahkan trik setan ini untuk tersebar adalah ketidaktahuan atas isi alquran dari jutaan muslim didunia dan kegagalan untuk mengambil pelajaran dan melaksanakan perintah Tuhan bahwa QURAN harus menjadi satu-satunya sumber hukum atau dasar pelaksanaan ibadah.

Dengan sedikit menggunakan akal, kita dapat menyadari bahwa Al Quran sampai kepada kita melalui mulut nabi Muhammad, TIDAK DATANG KE KITA LANGSUNG DARI TUHAN. Oleh karena itu kita diperintahkan untuk mengikuti Rasul. Karena apa yang dia ucapkan adalah kata – kata Tuhan.

Semua kitab – kitab sebelum Al Quran juga mengatakan hal yang sama bahwa : 'mematuhi Rasul adalah mematuhi Tuhan', karena jelas Rasul bukanlah tuhan, perintah itu jelas berarti mematuhi kata – kata Tuhan yang disampaikan melalui Rasul.

Orang-orang beriman yang beruntung dan berilmu menyadari bahwa Hadits & Sunna adalah buatan saitan untuk memalingkan manusia dari jalan Tuhan.

HADITS MUHAMMAD BUKANLAH DARI NABI MUHAMMAD

Sebenarnya , perawi-perawi hadist tersebut adalah lelaki ataupun perempuan dimana mereka tidak pernah bertemu dengan Nabi, dan faktanya ; kakek dari kakek merekapun tidak pernah bertemu dengan Nabi.

Seperti yang kita ketahui buku hadits yang terkenal adalah Bukhary , dimana Bukhary sendiri lahir 200 tahun setelah meninggalnya Muhammad. Ketika Bukhary menulis buku Hadits, dia mengunjungi orang – orang yang dia kenal sebagai sumber hadist. Setelah dia memverifikasi sendiri bahwa sumbernya ‘ dapat dipercaya’, dikenal sebagai seorang lelaki ataupun perempuan yang bertakwa. Bukhary akan menanyakan ‘Apakah anda mengenal Hadits?’ , orangnya akan menjawab dengan mencoba menjelaskan hadits sebagai berikut :

“ Saya mendengar dari ayah saya, semoga Tuhan memberkati jiwanya, mengatakan bahwa ayah saya mendengar dari kakak tertuanya, semoga Tuhan memberkati jiwanya, mengatakan waktu dia duduk dengan neneknya, semoga Tuhan memberkati jiwanya, dan Neneknya mengatakan pada kakak tertua ayah saya saat dia sedang makan malam dengan pamannya, semoga Tuhan memberkati jiwanya, dia menyatakan kakek dari Ibunya mengenal Imam Ahmad Ibn Muhammad Al –Amawy, dimana kakeknya ini dengar dari paman tertuanya bertemu dengan sahabat nabi yang terdekat Omar ibn Khaled Al Yamany, dan dia mengatakan bahwa Nabi, Keselamatan baginya,

Itulah, narasi sederhana dari sumber Bukhary, dimana mereka mengklaim mendengar sesuatu tentang Nabi, dimana sudah melewati 8 generasi yang sudah meninggal.

Dilain sisi sekarang kita memiliki **bukti fisik yang tak terbantahkan** bahwa Al Quran sangat sempurna dimana isinya benar-benar kata – kata Tuhan, yang disampaikan ke kita melalui Nabi Muhammad. Maka dari itu kita mematuhi Nabi dengan cara mematuhi Al Quran, tiada yang lain hanya Al Quran.

PATUH TERHADAP HADITS TIDAK BERARTI PATUH TERHADAP RASUL

Faktanya, mematuhi hadits adalah mematuhi manusia, laki-laki ataupun perempuan yang membuat hadits tersebut.

Patuh terhadap sesuatu yang mereka katakan ‘Hadits Nabi’, sesungguhnya mematuhi sekelompok orang yang terlalu berpikir sederhana, dimana mereka mengira bahwa Nabi telah mengatakan sesuatu lebih dari 200 tahun sebelum mereka lahir.

Apabila perawi/pembuat hadits memberikan Hadits, dengan contoh Abbas ibn Yasser, lalu kita mematuhi hadits yang berasal dari Abbas Ibn Yasser, berarti sebenarnya kita mematuhi Abbas Ibn Yasser, dan hal ini tidak berhubungan dengan kita mematuhi Nabi.

Kepatuhan yang sebenarnya kepada Nabi Muhammad adalah patuh kepada Al Quran saja, yang memang keluar dari mulut nabi Muhammad. Dan ALQURAN ini didukung dengan BUKTI FISIK YANG TAK TERBANTAHKAN.

Quran memberi tahu berulang – ulang bahwa **‘Hanyalah orang – orang berilmu yang dapat mengambil pelajaran’**

Al Quran dikirimkan ke kita melalui Mulut Muhammad, tanpa melalui mediator atau narrator. Al Quran keluar dari Mulut Muhammad langsung ke telinga dari penulis Al Quran, dimana menulis secara hati-hati pada saat diucapkan.

Oleh karena itu, Hadits (perkataan) yang benar-benar keluar dari mulut Muhammad adalah Alquran saja. Selain itu, Yang Maha Kuasa telah menjamin pemeliharaan dari setiap kata – kata-Nya (alquran), yang dikatakan oleh Muhamamd [15:9]

BENCANA BESAR

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنَادُونَ لِمَقْتُ اللَّهِ أَكْبَرُ مِنْ مَقْتِكُمْ أَنْفُسَكُمْ إِذْ تُدْعَوْنَ إِلَى
الْإِيمَانِ فَتَكْفُرُونَ ۱۰ قَالُوا رَبَّنَا أَمَتْنَا اثْنَتَيْنِ وَأَخْيَتْنَا اثْنَتَيْنِ فَاعْتَرَفْنَا
بِذُنُوبِنَا فَهَلْ إِلَى خُرُوجٍ مِنْ سَبِيلٍ ۱۱ ذَلِكُمْ بِأَنَّهُ إِذَا دُعِيَ اللَّهُ وَحْدَهُ كَفَرْتُمْ
وَإِنْ يُشْرَكَ بِهِ تُؤْمِنُوا فَالْحُكْمُ لِلَّهِ الْعَلِيِّ الْكَبِيرِ ۱۲

*(Pada hari perhitungan) Orang-orang yang ingkar/kafir akan diberitahu, "Kebencian TUHAN terhadap kamu jauh lebih buruk lagi dari kebencianmu terhadap dirimu sendiri. Karena kamu telah diseru untuk beriman, tetapi kamu memilih untuk kafir". Mereka akan berkata, "Ya Allah, Kau telah mematikan kami dua kali, dan Engkau telah menghidupkan kami dua kali; sekarang kami telah mengakui dosa-dosa kami. Adakah jalan keluar?". Ini karena apabila diseru untuk menyembah **TUHAN SAJA**, kamu mengingkarinya, tetapi ketika yang lainnya disebutkan disampingnya, kamu percaya. Maka dari itu, keputusan ada ditangan TUHAN; Dia adalah Sang Maha Tinggi lagi Maha Besar. [40:10-12]*

Ketika diseru kepada TUHAN SAJA, apakah kamu beriman? Atau kamu punya sekutu tuhan yang lain untuk disandingkan bersama Tuhan????

BENCANA BESAR

فَلَمَّا جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَرِحُوا بِمَا عِنْدَهُمْ مِنَ الْعِلْمِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا
كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ٨٣ فَلَمَّا رَأَوْا بَأْسَنَا قَالُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَحْدَهُ وَكَفَرْنَا بِمَا
كُنَّا بِهِ مُشْرِكِينَ ٨٤ فَلَمْ يَكُ يَنْفَعُهُمْ إِيمَانُهُمْ لَمَّا رَأَوْا بَأْسَنَا سُنَّةَ اللَّهِ الَّتِي
قَدْ خَلَتْ فِي عِبَادِهِ وَخَسِرَ هُنَالِكَ الْكَافِرُونَ ٨٥

*Ketika para rasul mereka datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang jelas, mereka merasa puas dengan ilmu pengetahuan yang mereka telah warisi, dan apa yang selalu mereka cemooh tersebut menjadikan mereka mengalami kejatuhan. Kemudian, ketika mereka melihat azab kami, mereka berkata "SEKARANG KAMI BERIMAN KEPADA **TUHAN SAJA**, DAN SEKARANG KAMI MENINGGALKAN APA YANG KAMI PERSEKUTUKAN DENGAN ALLAH SEBELUMNYA". Keimanan mereka kemudian tidak dapat menolong mereka walau sedikit pun, ketika mereka melihat siksaan dari kami. Demikian itulah **ketetapan TUHAN (Sunnatullah)** yang berlaku untuk makhluk-makhlukNya; orang-orang yang kafir itu selalu binasa [40:83-85]*

Apakah anda senang dan puas dengan ilmu pengetahuan yang turun menurun dari orang tuamu, sekolahmu, atau orang – orang yang kamu tuakan?? (Hadits & Sunnah)

Apakah anda bersedia meninggalkan ilmu yang telah anda dapatkan (Hadits & Sunnah) untuk mengikuti apa yang Tuhan ajarkan? Atau apakah mungkin sudah terlambat bagi anda?

KRITERIA BESAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَإِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَحْدَهُ اشْمَأَزَّتْ قُلُوبُ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ وَإِذَا ذُكِرَ
الَّذِينَ مِنْ دُونِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ

*Ketika **TUHAN SAJA** disebutkan, hati orang-orang yang tidak percaya Akhirat merasa kesal dengan kebencian. Tetapi ketika yang lain disebutkan disampingNya, mereka merasa puas hati. [39:45]*

KLARIFIKASI :

KENAPA KITA BERADA DI BUMI INI?

Semua masalah di Al Quran vs Hadits & Sunna menjadi jelas apabila kita mengetahui tujuan hidup kita .

Kita berada di dunia ini dengan satu tujuan, hanyalah satu tujuan. Seperti dijelaskan pada Al Quran [67:1-2, & 51:56] kita diciptakan dengan tujuan utama adalah menyembah TUHAN SAJA.

Saitan menginginkan menjadi pendamping Tuhan, dimana ada tuhan yang lain selain Tuhan Semesta Alam dan Bumi. Konsekuensinya Tuhan menciptakan Adam untuk membongkar ide penentangan yang dilakukan oleh Saitan. Dan Tuhan menciptakan kita untuk menunjukkan saitan, dan semua malaikat dapat menyembah TUHAN SAJA , tanpa bantuan / pendamping siapapun.

Tujuan dari Hidup kita hanyalah untuk menyembah TUHAN SAJA. Karena itu **dosa yang tidak akan termaafkan adalah penyekutuan**. Dari itu pada saat kita memuja siapapun, ataupun apapun disamping Tuhan, kita gugur dalam test di dunia ini.

Kita dapat memenuhi tujuan dari hidup kita apabila kita berhasil menyembah **TUHAN SAJA** , **tanpa mengidolakan / menyembah Muhammad , Yesus (Isa) atau Mary (Maryam) atau semua ustad dan imam atau siapapun juga**.

Pada saat kita mencari instruksi 'agama' dari Muhammad (yang kita sebut sebagai Hadits), atau sumber – sumber yang lain selain Al Quran , berarti kita membenarkan klaim saitan bahwa Tuhan butuh partner / pendamping. Maka dari itu Orang yang menyembah Tuhan Saja mengikuti instruksi dan pembelajaran dari Tuhan Saja. Seperti yang ditunjukkan buku ini , Tuhan mengajarkan kepada kita bahwa Al Quran itu komplit, Sempurna dan terinci.

PENUTUP : PERTANYAAN YANG SANGAT PENTING

Dalam pikiranmu apakah Tuhan dapat berdiri SENDIRI???

Apakah dalam Pikiranmu Tuhan membutuhkan Muhammad, untuk selalu diingat dan di puja???

Apakah mampu di pikiranmu hanya ada TUHAN SAJA, tanpa dikaitkan dengan nama lain?

Atau apakah Tuhan Butuh perantara/patner, seperti Muhamamd, Yesus, Maryam atau para ulama???

Apakah kamu akan benar – benar bahagia dan mengikuti apabila telah mengetahui tentang TUHAN SAJA tanpa Muhammad, Yesus, Mary atau segala ulama atau siapapun ataupun apapun???

Apakah sangat mengganggu anda untuk bicara tentang TUHAN SAJA tanpa membawa-bawa Muhammad, yesus, maryam, atau para ulama?

Waktu saya tetap membicarakan TUHAN SAJA apakah ini mengganggu anda? Apakah anda harus mendegarkan nama lain yang di sandingkan dengan Nama Tuhan? Apakah mampu Tuhan saja ada dalam pikiran anda???

Dimana apabila saya ulang dan ulang bicara tentang TUHAN SAJA, apakah anda merasa tidak nyaman? Apakah anda bahagia dengan pembicaraan kita tentang TUHAN SAJA???

Berdasarkan **Kriteria besar dalam Al Quran** seperti tercantum di 39:45 , jawaban anda dari pertanyaan – pertanyaan diatas adalah kunci untuk mengetahui diri anda, dan takdir anda.